

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA UMKM
(STUDI PADA UMKM “*COFFEE SHOP*” DI SOLO RAYA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

NINA MUTIARA

NIM. 19.52.21.231

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*,
FINANCIAL TECHNOLOGY DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP
KINERJA UMKM
(STUDI PADA UMKM "*COFFEE SHOP*" DI SOLO RAYA)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

NINA MUTIARA
NIM. 19.52.21.231

Surakarta, 14 Desember 2023

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si
NIP: 19871221 202321 1 016

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NINA MUTIARA

NIM : 195221231

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya)”.
Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 Desember 2023



Nina Mutiara

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NINA MUTIARA

NIM : 195221231

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya)”.
FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL TECHNOLOGY
DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada UMKM
“*Coffee Shop*” di Solo Raya)”.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 Desember 2023



Nina Mutiara

Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Nina Mutiara

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nina Mutiara NIM: 19.52.21.231 yang berjudul :

“PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya)”.

Sudah dapat di munaqasah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasah kan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 Desember 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si

NIK. 19871221 202321 1 016

PENGESAHAN

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*,
FINANCIAL TECHNOLOGY DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP KINERJA UMKM
(Studi pada UMKM “Coffee Shop” di Solo Raya)**

Oleh:

NINA MUTIARA
NIM. 19.52.21.231

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 29 Februari 2024 M / 19 Syaban 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012



Penguji II
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji III
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 2001121 1 004

MOTTO

“...Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan sebaik-baiknya pelindung”

(Q.S Al Imran : 173)

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak Kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga Kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

(Ali Bin Abi Thalib)

“To achieve what you want, you have to keep pursuing it and fighting to make it happen. Then at the same time take care of yourself and your health.”

(Park Chan-yeol)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala limpahan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ini. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir yang diberikan saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga satu langkah kecil ini dapat menjadi pijakan langkah yang panjang untuk masa depan dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya.
2. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Yakub dan Ibu Sri Miyati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan nasehat kepada saya tanpa terputus.
3. Bapak Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si terimakasih atas kesabarannya membimbing dan memberi saran sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Semua dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
5. Teman dan sahabat yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini Ruri Binti Hasanah. Dan terkhusus untuk Rizky Aryawan Nugroho, terimakasih telah menemani, memberikan dukungan, serta mendengarkan keluh kesah selama perjalanan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi tempat menuntut ilmu dengan berbagai pengalaman dan kenangan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Technology, Dan Locus Of Control* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya)”. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik tata bahasa sampai dengan sistematika penulisannya. Akan tetapi berkat bimbingan dari dosen pembimbing, dukungan dan doa dari berbagai pihak hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, M. Ak., CRA., CRP., CIAP., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Bapak Yakub dan Ibu Sri Miyati tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah F dan G 2019 yang telah berjuang bersama dalam suka dan duka dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
9. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
10. Nina Mutiara, ya! itu diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri karena telah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, meski bisa dibilang tidak mudah dalam prosesnya. Tetaplah bertahan, semoga sehat selalu dan diberi umur yang panjang.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 Desember 2023

Penulis,

Nina Mutiara

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of MSME performance as measured using the variables financial knowledge, financial attitude, financial technology, and locus of control on "Coffee Shop" MSMEs in Solo Raya. The data used in this research is primary data collected using a questionnaire. The population in this study was the UMKM "Coffee Shop" in Solo Rava, with the sample collection technique carried out using purposive sampling which resulted in a sample of 75 respondents. The analytical tool used in this research was IBM SPSS Statistics 25.

The results of this research show that financial knowledge has an influence on MSME performance. Meanwhile, financial attitude, financial technology, and locus of control have no effect on MSME performance.

Keyword: financial knowledge, financial attitude, financial technology, locus of control, MSME performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja UMKM yang diukur menggunakan variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, dan *locus of control* pada UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 75 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS *Statistics 25*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan *financial attitude*, *financial technology*, dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, *locus of control*, kinerja UMKM.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	6

1.3	Identifikasi Masalah	6
1.4	Rumusan Masalah	6
1.5	Tujuan Masalah	7
1.6	Manfaat Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI		9
2.1	Kajian Teori.....	9
2.1.1	<i>Attribution Theory</i> (Teori Atribusi)	9
2.1.2	Kinerja UMKM	10
2.1.3	<i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan).....	11
2.1.4	<i>Financial Attitude</i> (Sikap Keuangan)	13
2.1.5	<i>Financial Technology</i> (Teknologi Keuangan)	14
2.1.6	<i>Locus of Control</i> (Pengendalian Diri).....	16
2.2	Penelitian Yang Relevan	17
2.3	Kerangka Berpikir	21
2.4	Rumusan Hipotesis.....	21
2.4.1	<i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan).....	22
2.4.2	<i>Financial Attitude</i> (Sikap Keuangan)	22
2.4.3	<i>Financial Technology</i> (Teknologi Keuangan)	23

2.4.4	<i>Locus of Control</i> (Pengendalian Diri).....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		26
3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	26
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.4	Data dan Sumber Data.....	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6	Variabel Penelitian.....	28
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	29
3.8	Instrumen Penelitian.....	31
3.9	Teknik Analisis Data.....	33
3.9.1	Statistik Deskriptif.....	33
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.9.3	Uji Ketepatan Model.....	34
3.9.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.9.5	Uji Hipotesis.....	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	37

4.2	Demografi Responden	37
4.3	Uji Instrumen Penelitian.....	39
4.3.1	Uji Validitas	39
4.3.2	Uji Reliabilitas	41
4.4	Statistik Deskriptif.....	42
4.5	Uji Asumsi Klasik	46
4.5.1	Uji Normalitas.....	46
4.5.2	Uji Multikolinearitas	47
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.6	Uji Ketepatan Model	49
4.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R²).....	49
4.6.2	Uji F	50
4.7	Uji Regresi Linier Berganda.....	51
4.8	Uji Hipotesis.....	53
4.9	Analisis Dan Pembahasan	55
4.9.1	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap Kinerja UMKM.....	55
4.9.2	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap Kinerja UMKM	57
4.9.3	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja UMKM	59

4.9.4	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Kinerja UMKM	60
BAB V PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Keterbatasan Peneliti	63
5.3	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.2 Skala Likert	31
Tabel 4.1 Profil Responden.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Liner Berganda.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	21
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	72
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 3 Data Karakteristik Responden	81
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	86
Lampiran 5 Hasil <i>Output SPSS</i>	97
Lampiran 6 Cek Plagiasi	110
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 8 Surat Keterangan Turnitin	112
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008), UMKM merupakan bisnis yang dijalankan perorangan atau kelompok dalam skala kecil. UMKM juga merupakan salah satu penggerak dalam pertumbuhan perekonomian dan sangat berkontribusi dalam pembangunan perekonomian masyarakat di Indonesia, selain itu dengan adanya UMKM dapat menciptakan lapangan kerja dan mewujudkan perumbuhan perekonomian yang sehat di Indonesia (Rianto & Hidayatulloh, 2020). Di Indonesia keberadaan UMKM sangatlah penting dan menjadi perhatian pemerintah, sebab keberadaan UMKM dapat menampung tenaga kerja dalam jumlah besar dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat menengah kebawah (Suindari & Juniariani, 2020).

Di Solo, UMKM tumbuh signifikan pada tahun 2022 yaitu naik sebesar 300%. Berdasarkan pemutakhiran data dari Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian kota Solo, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 11.157 UMKM dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 3.635 UMKM. Dari 11.157 UMKM tersebut terbagi menjadi tiga yaitu 11.138 usaha mikro, 18 usaha kecil dan 3 usaha menengah (Bisnis.tempo.co, 2022). Salah satu UMKM di Solo yaitu Usaha *Coffee Shop*. Belakangan ini fenomena *coffee shop* yang sedang tren melanda kota Solo, hal ini dapat dibuktikan dengan munculnya beberapa *coffee shop* yang ada yaitu *Starbuck Coffee*, *J.co Coffee*, *Sakaw Coffee*, *Nata Hati*, *Noe Coffee*, *Cold'n Brew*, *Coconut Cafe*, *Warunk Upnormal* dan masih banyak

lagi. Meskipun trend tersebut saat ini melanda Jawa, namun ternyata tidak sebesar trend di Sumatera (radarsolo.jawapos.com, 2021).

Di Solo akhir-akhir ini terdapat *coffee shop* yang ramai diperbincangkan karena sepi dan dikabarkan banyak yang tutup yaitu *Warunk Upnormal*. Penutupan gerai di beberapa lokasi dikarenakan sifat sajian makanan tidak berlanjut atau *indulgent*. Yuswohadya (pakar marketing) menjelaskan bahwa fenomena ini sering muncul di era social media, menurut Yuswohadya (pakar marketing) pemilik usaha dengan makanan *indulgent* harus mampu mengembangkan usahanya dengan inovasi terus sesuai perkembangan zaman, jika tidak maka usaha tersebut akan redup dan secara perlahan akan ditinggalkan masyarakat dengan kata lain selera masyarakat silih berganti dipengaruhi oleh yang sedang hangat diperbincangkan. Menurut Yuswohadya pemilik usaha dengan makanan *indulgent* harus mampu mengembangkan usahanya dengan inovasi terus sesuai perkembangan zaman, bila tidak usaha tersebut akan redup dan secara perlahan akan ditinggalkan masyarakat (ekbis.sindonews.com, 2023)

Salah satu faktor yang menyebabkan UMKM tidak dapat bertahan dalam jangka waktu lama dikarenakan faktor manajerial dan pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM belum sepenuhnya menyadari mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan. Terdapat survey mengenai 50% UMKM di Indonesia yang tidak dapat bertahan lebih dari 5 tahun sebab kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dengan baik (mrbfinance.com, 2022). Menteri keuangan (Sri Mulyani) mengatakan bahwa UMKM masih memiliki tantangan, seperti kurangnya SDM yang terampil, akses pasar,

penggunaan teknologi, dan terbatasnya akses ke layanan keuangan (kemenkeu.go.id, 2022).

Terbatasnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan, minimnya pengetahuan dan keengganan pelaku UMKM untuk mempelajari mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan kendala untuk meningkatkan inovasi dan kinerja usahanya, untuk mendapatkan kinerja yang baik maka UMKM harus mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan benar (Suindari & Juniariani, 2020). Upaya dalam melakukan peningkatan kinerja yang cenderung bersifat konvensional, serta sering keliru dalam melakukan pengukuran produktivitas usaha yang akhirnya menyebabkan masalah besar pada kinerja usaha (Kristanto et al, 2021). Walaupun beberapa pelaku UMKM mengatakan tanpa pengelolaan keuangan atau akuntansi pun usaha mereka berjalan tetap lancar dan memperoleh laba, namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Oleh sebab itu, perlunya UMKM meningkatkan pengelolaan keuangan supaya kinerja usaha mereka mengalami pertumbuhan yang baik dan sehat serta usaha dapat berkembang dan berjalan dengan baik (Khasanah & Irawati, 2022).

Kinerja UMKM merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM (Mutegi et al., 2015). Kinerja yang baik yaitu jika bisa mencapai kinerja di bidang produksi, keuangan, pemasaran, ataupun distribusi dimana merupakan syarat untuk UMKM tetap hidup. Dengan kinerja yang baik maka UMKM diharapkan bisa berperan penting dan

menjadi tulang punggung yang kokoh dalam perekonomian nasional (Rohmah et al., 2022).

Variabel pertama adalah *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan) yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan pemahaman, analisis dan pengelolaan keuangan sehingga secara tepat dapat membuat keputusan keuangan (Alfanada et al., 2019). Menurut Ida & Dwita (2010), *financial knowledge* yang baik perlu *financial skill* dan *financial tools*. *Financial skill* adalah metode untuk membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan, sedangkan *financial tools* adalah gambaran serta bagan digunakan untuk membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan. Hasil penelitian Ferdiansyah & Bukhari (2021) dan Binawati & Putri (2022) mengatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Variabel selanjutnya yaitu *Financial Attitude* (sikap keuangan) adalah opini, gagasan dan evaluasi mengenai keuangan (Aditya, 2021). Sikap keuangan menentukan perilaku seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam membuat keputusan yang akan diambil (Budiono, 2020). Penelitian Binawati & Putri, (2022) menghasilkan kesimpulan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Variabel ketiga *Financial technology* (teknologi keuangan) merupakan perkembangan teknologi baru yang digabung dengan bidang keuangan didalamnya memuat inovasi yang menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih modern (Marginingsih, 2019). Penggunaan *fintech* sendiri memiliki beraneka macam dari

ATM, *e-money*, Gopay, OVO, DANA dan lain sebagainya. Pada penelitian Ferdiansyah & Bukhari (2021) dan Rohmah et al. (2022), menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja dari UMKM.

Dan variabel keempat atau terakhir adalah *Locus of control* (pengendalian diri) adalah kecakapan seseorang dalam mengatur perilaku, tindakan dan keputusan dalam membuat keputusan yang tepat dan terhindar dari perilaku berlebihan (Agustina & Mardiana., 2020). Pengendalian diri yang baik akan membuat individu menjadi lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan dalam kehidupan ataupun pekerjaannya sehingga mereka akan berfokus pada hasil Saputra et al. (2023). Penelitian Ferdiansyah & Bukhari (2021) dan Saputra et al. (2023), memiliki hasil bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berangkat atas fenomena dan penelitian terdahulu yang menunjukkan inkonsistensi atau tidak konsisten, maka peneliti akan mencoba untuk mengetahui penyebab perilaku pengelolaan keuangan. Adapun pembaharuan penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan, yaitu UMKM *Coffee Shop* di Solo Raya yang terdaftar pada Dinkop Surakarta. Alasan pemilihan sampel ini dikarenakan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari suatu UMKM. Dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, teknologi keuangan dan pengendalian diri. Didasarkan pada latar belakang diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Technology* dan *Locus of Control* Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya)”**.

1.2 Batasan Masalah

Fokus pada penelitian ini pada pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology* dan *locus of control* terhadap kinerja UMKM. Jenis UMKM yang diteliti terbatas pada UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya yang terdaftar pada Dinkop Surakarta sebanyak 100 responden.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Perkembangan *coffee shop* yang sangat pesat namun tidak bertahan lama dikarenakan kurangnya inovasi dan pengelolaan keuangan yang belum terlaksana maksimal. Terbatasnya kemampuan serta minimnya pengetahuan serta keengganan untuk mempelajari mengenai pengelolaan keuangan. Padahal dengan melakukan pengelolaan dapat meningkatkan kinerja seseorang atau perusahaan.
2. Terdapat *research gap* pada hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology* dan *locus of control* terhadap kinerja UMKM.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
4. Apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?

1.5 Tujuan Masalah

1. Menguji secara empiris pengaruh *financial knowledge* terhadap kinerja UMKM.
2. Menguji secara empiris pengaruh *financial attitude* terhadap kinerja UMKM.
3. Menguji secara empiris pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM.
4. Menguji secara empiris pengaruh *locus of control* terhadap kinerja UMKM.

1.6 Manfaat Masalah

Diharapkan penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan suatu manfaat yang berguna baik secara tertentu maupun praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan kelak dapat memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya pada pelaku pengelola UMKM, serta dapat dijadikan acuan untuk peneliti lainnya yang memiliki objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Teoritis

a) Untuk Peneliti

Penelitian ini digunakan peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga dalam kehidupan nyata nantinya peneliti dapat membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan keuangan yang lebih bijak.

b) Untuk UMKM

Dengan penelitian ini diharapkan para pelaku UMKM dapat menganalisis pentingnya pengetahuan mengenai keuangan serta dapat lebih efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan usaha dengan kinerja yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Attribution Theory* (Teori Atribusi)

Teori Atribusi awal mula pertama kali dikemukakan oleh Fritz Heider pada tahun 1956. Menurut Heider dalam Samsuar (2019), Atribusi adalah proses dilakukan untuk mencari sebuah jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa sebabnya atas perilaku orang lain maupun diri sendiri. Proses atribusi ini sangat berguna untuk membantu pemahaman kita akan penyebab perilaku dan merupakan mediator penting bagi reaksi kita terhadap dunia sosial. Teori Atribusi (*Attribution Theory*) merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang yang mempengaruhi organisasi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya (Indriyani et al., 2022).

Menurut Fritz Heider dalam Samsuar (2019), teori atribusi terdiri dari 3 dimensi antara lain:

- 1) Lokasi penyebab, masalah pokok yang paling umum dalam persepsi sebab akibat adalah apakah suatu peristiwa atau tindakan tertentu disebabkan oleh keadaan internal (hal ini disebut sebagai atribusi internal) atau kekuatan eksternal (atribusi eksternal).
- 2) Stabilitas, dimensi sebab akibat yang kedua adalah berkaitan dengan pertanyaan apakah penyebab dari suatu peristiwa atau perilaku tertentu itu stabil atau tidak

stabil. Dengan kata lain stabilitas mengandung makna seberapa permanen atau berubah-ubahnya suatu sebab.

- 3) Pengendalian, dimensi ini berkaitan dengan pertanyaan apakah suatu penyebab dapat dikendalikan atau tidak dapat dikendalikan oleh seorang individu.

Keterkaitan antara teori atribusi dengan penelitian ini yaitu peristiwa yang ditimbulkan dari proses penilaian dalam diri seseorang terhadap sesuatu atau peristiwa yang datang dari luar kemudian mempengaruhi kesadaran dan persepsi individu itu sendiri. Dalam mengetahui alasan-alasan individu tersebut atas kejadian yang dialami dan melihat hubungan antara perilaku dengan lingkungan tempat hubungan yang saling mempengaruhi, begitu juga dengan kinerja UMKM yang merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh pemilik usaha serta karyawan yang ada dalam organisasi dengan tingkat efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, dan komunikasi kepada organisasi. Ketika hubungan antara pemilik usaha dengan karyawan dapat berjalan dengan baik, maka akan memberikan keuntungan kepada organisasi itu sendiri. Hal tersebut merupakan salah satu pendorong untuk suatu organisasi dapat maju dan mencapai tujuan organisasinya.

2.1.2 Kinerja UMKM

Menurut Mutegi et. al (2015), Kinerja UMKM merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM. Definisi lain, kinerja merupakan hasil atas suatu pekerjaan yang

berhubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian (Endiana & Sudiartana, 2016).

Menurut Munizu (2010), terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal terdiri dari:
 - a. Aspek keuangan
 - b. Aspek sumber daya manusia
 - c. Aspek pemasaran
 - d. Aspek teknis dan operasional
- 2) Faktor eksternal terdiri dari:
 - a. Aspek kebijakan pemerintah
 - b. Aspek sosial budaya dan ekonomi
 - c. Aspek peranan lembaga terkait

Menurut Bruck Da Evens dalam (Munizu, 2010) , indikator kinerja UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Laba
- 2) Wilayah pemasaran
- 3) Tenaga kerja
- 4) Modal

2.1.3 *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Financial knowledge merupakan segala sesuatu yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Definisi lain, *financial knowledge* merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan dana, jaminan, asuransi, dan kontrak. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai memudahkan seseorang untuk melakukan perhitungan dalam menentukan harga dan target pasar Setianingsih et al., (2022). Pengetahuan keuangan memiliki dua cabang utama, yaitu kemampuan responden untuk menggunakan dan menerapkan pengetahuan keuangan umum atau pengetahuan keuangan khusus sebagai sinonim dari literasi keuangan (Nyoto et al., 2021).

Pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek (Nababan & Sadalia, 2013), yaitu:

1. *Basic personal finance*

Adalah pemahaman seseorang dalam mengatur sistem keuangan, seperti perhitungan bunga.

2. *Credit and debt management*

Adalah urutan kegiatan dan unsur-unsur terkait proses pengumpulan dan penyajian mengenai informasi perkreditan pada bank.

3. *Money management*

Adalah menganalisis bagaimana seseorang mengelola uang pribadinya. Semakin baik ia memahami pengetahuan keuangan, semakin baik pula ia mengelola keuangan pribadinya.

Menurut Chen & Volpe (1998), indikator mengenai *financial knowledge* meliputi:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi.
2. Tabungan dan pinjaman.
3. Asuransi.
4. Investasi.

2.1.4 *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Menurut Khairani & Alfarisi (2019), *financial attitude* merupakan implementasi prinsip keuangan untuk mencitakan dan mempertahankan nilai dengan membuat keputusan dan mengelola sumber daya sebaik mungkin. Jadi bisa dibilang bahwa sikap keuangan mempengaruhi seseorang terhadap mengatur perilaku pengelolaan keuangannya. *Financial attitude* memiliki enam konsep menurut Furnham dalam Herdjiono & Damanik (2016) sebagai berikut:

1. *Effort*, yaitu seseorang yang merasa telah memperoleh uang dari kegiatan.
2. *Inadequacy*, yaitu seseorang yang merasa selalu kekurangan uang.
3. *Obsession*, yaitu pikiran dan pandangan seseorang dalam mengelola uang dengan baik.
4. *Power*, yaitu seseorang yang berpikir masalah dapat terselesaikan dengan uang dan orang lain dapat dikendalikan dengan uang.
5. *Retention*, yaitu seseorang yang cenderung tidak membelanjakan uangnya.

6. *Security*, yaitu pemahaman seseorang tentang uang bahwa lebih baik menyimpan uang untuk diri sendiri daripada menyimpannya di bank.

Menurut Rajna et al., (2011), indikator *financial attitude* sebagai berikut:

1. Pola Pikir Pengelolaan Keuangan.
2. Tanggung jawab Keuangan.
3. Penganggaran Keuangan.
4. Perencanaan keuangan.
5. Manajemen Hutang.
6. Manajemen Resiko.

2.1.5 *Financial Technology* (Teknologi Keuangan)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial (2017), *financial technology* yaitu pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi atau model bisnis baru dan dapat mempengaruhi kestabilan keuangan, kelancaran, keamanan dan kendala sistem pembayaran. Sedangkan menurut Marginingsih (2019), pengertian *fintech* merupakan perkembangan baru di bidang keuangan berupa konsep yang menyesuaikan perkembangan teknologi dengan bidang keuangan yang lebih efisien, efektif dan proses transaksi keuangan yang lebih aman dengan mengandalkan inovasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008), *financial technology* memiliki beberapa kriteria antara lain:

1. Bermanfaat untuk masyarakat.

2. Digunakan secara luas.
3. Inovatif.
4. Memiliki dampak terhadap produk, teknologi, layanan maupun model bisnis keuangan yang sudah eksis.

Financial technology berkembang dan menghadirkan layanan pembayaran elektronik dalam bentuk praktik yaitu uang elektronik (*e-money*). *E-money* merupakan alat pembayaran elektronik dimana uang disimpan dalam media elektronik (Oktaviani & Sari, 2020). Menurut Marginingsih (2019), ada beberapa kelompok mengenai layanan berbasis digital ini, yaitu:

1. *Crowdfunding*

Merupakan aktivitas mengumpulkan dana dengan teknologi digital atau website bertujuan untuk investasi dan sosial.

2. *Digital Banking*

Merupakan layanan perbankan yang menggunakan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti *ATM*, *EDC*, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, *Phone Banking*, dan *Video Banking*.

3. *Online/Digital Insurance*

Merupakan layanan asuransi bagi nasabah yang menggunakan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi telah menggunakan web portal untuk menawarkan produk asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Di samping itu, banyak perusahaan menawarkan layanan jasa perbandingan premi (digital

consultant) dan keagenan (digital marketer) asuransi melalui website atau mobile application.

4. *Payment Channel/ System*

Merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang tunai dan uang giro sebagai alat pembayaran, termasuk pembayaran menggunakan kartu dan *e-money*.

5. *Peer to Peer (P2P) Lending*

Merupakan layanan keuangan untuk mempertemukan pihak peminjam dengan penyedia pinjaman, layanan ini berbasis teknologi digital dengan menggunakan website.

Menurut Hutabarat & Purwanto (2018), terdapat indikator *financial technology* sebagai berikut:

1. Pengetahuan *financial technology*.
2. Efektif.
3. Efisien.
4. Minat.

2.1.6 *Locus of Control* (Pengendalian Diri)

Locus of control merupakan perspektif individu pada suatu kejadian dan bisa tidaknya individu tersebut melakukan pengendalian terhadap kejadian yang menimpa dirinya (Widiawati, 2020). Pengendalian diri memiliki hubungan yang cukup erat dengan perilaku pengelolaan keuangan, karena pengendalian diri mampu mengatur

perilaku seseorang kearah kebaikan dan mencegah hal-hal yang merugikan (Kholilah & Iramani, 2013). Dengan demikian semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki seseorang akan berpengaruh semakin baik seseorang dalam *financial management behavior*. Menurut Setianingsih et al., (2022) terdapat 2 kategori mengenai *locus of control*, yaitu:

1. *Locus of control internal* merupakan seseorang percaya jika ia memegang kendali terhadap segala sesuatu yang terjadi padanya.
2. *Locus of control eksternal* merupakan seseorang percaya jika segala sesuatu yang terjadi di dirinya dikendalikan dari faktor *eksternal* seperti takdir atau kebetulan.

Menurut Kholilah & Iramani (2013), terdapat indikator mengenai *locus of control* sebagai berikut:

1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan.
2. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan.
3. Kemampuan mewujudkan ide.
4. Tingkat kepercayaan pada masa depan.
5. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan.
6. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat temuan penelitian maka tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang relevan. Bagian ini menyajikan ringkasan penelitian sebelumnya

yang disajikan dalam tabel yang memuat nama penelitian, variabel, sampel, teknik analisis dan hasil penelitian.

Tabel 2.1

Penelitian yang relevan

No	Nama Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Mien & Thao. (2015)	Variabel terikat: <i>Financial Management Behavior.</i> Variabel bebas: <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus Of Control.</i>	<i>Structural Equation Model (SEM).</i>	<i>-Financial Attitude (+)</i> <i>-Financial Knowledge (+)</i> <i>-Locus Of Control (-)</i>
2	Pramestiningrum & Iramani. (2019)	Variabel terikat: Kinerja UKM. Variabel bebas: <i>Financial Literacy, Financial Capital, Government Policy,.</i>	<i>Structural Equation Model (SEM).</i>	<i>- Financial Literacy (+)</i> <i>- Financial Capital (+)</i> <i>- Government Policy (+)</i>
3	Indriasari & Angreany. (2019)	Variabel terikat: Kinerja Pegawai. Variabel bebas: <i>Locus of Control, Beban Kerja.</i> Variabel mediasi: Etos Kerja	Regresi Linear Berganda.	<i>- Locus of Control terhadap Kinerja Pegawai (-)</i> <i>- Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai (-)</i> <i>- Etos Kerja terhadap kinerja Pegawai (+)</i> <i>- Locus of Control terhadap Etos Kerja (-)</i>

				<ul style="list-style-type: none"> - Beban Kerja terhadap Etos Kerja (+) - <i>Locus of Control</i> terhadap Kinerja Pegawai melalui Etos Kerja (-) - Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai melalui Etos Kerja (+)
4	Akhmad et al., (2021)	<p>Variabel terikat: Kinerja Keuangan UMKM.</p> <p>Variabel bebas: Demografi, <i>Locus of Control</i>, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan.</p>	Regresi Linear Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> - Demografi (+) - <i>Locus of Control</i> (+) - Literasi Keuangan (+) -Inklusi Keuangan (+)
5	Ferdiansyah & Bukhari. (2021)	<p>Variabel terikat: Kinerja UMKM.</p> <p>Variabel bebas: Modal, <i>Financial Knowledge</i>, Teknologi, dan Media Sosial.</p>	Regresi Linear Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> - Modal (+) - <i>Financial Knowledge</i> (+) - Teknologi (+) - Media Sosial (+)
6	Darmawan et al. (2021)	<p>Variabel terikat: Kinerja Keuangan UMKM.</p> <p>Variabel bebas: Demografi, <i>Locus Of Control</i>, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan.</p>	Regresi Linear Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> -Jenis Kelamin (+) -Pendidikan (+) -<i>Locus Of Control</i> (+) -Literasi Keuangan (+) -Inklusi Keuangan (+)
7	Suyanto. (2022)	<p>Variabel terikat: Kinerja Keuangan.</p> <p>Variabel bebas:</p>	Regresi Linear Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> -Demografi (+) -<i>Financial Technology</i> (-) - Inklusi Keuangan (+)

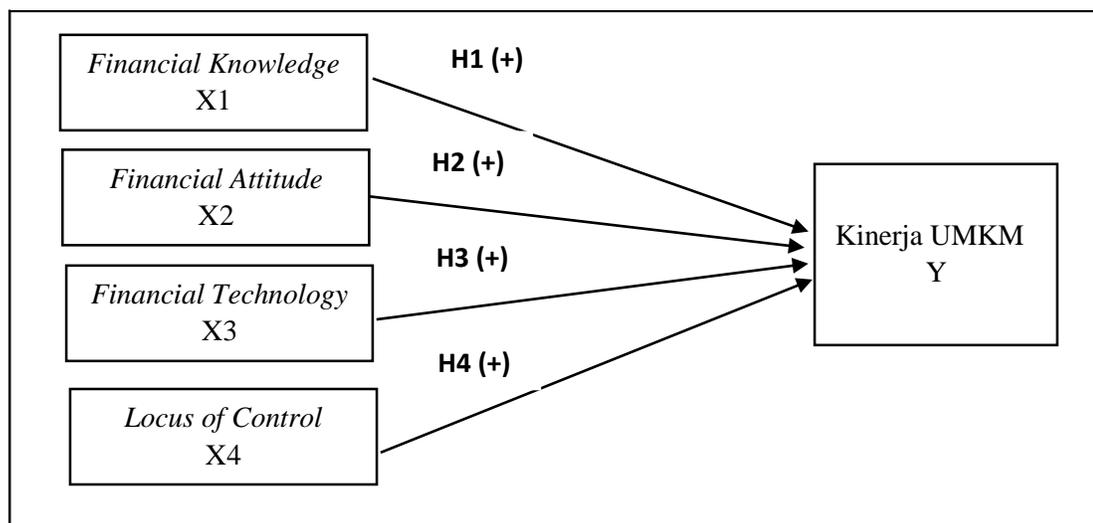
		Demografi, <i>Financial Technology</i> . Variabel mediasi: Inklusi Keuangan.		-Demografi dimediasi Inklusi Keuangan (-) <i>-Financial Technology</i> dimediasi Inklusi Keuangan (+)
8	Putri & Binawati. (2022)	Variabel terikat: Kinerja UMKM. Variabel bebas: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Kepribadian Wirausaha.	<i>Multiple Linear Regression.</i>	- Pengetahuan Keuangan (+) - Sikap Keuangan (+) - Manajemen Keuangan (+) - Kepribadian Wirausaha (-)
9	Rohmaha et al. (2022)	Variabel terikat: Kinerja UMKM. Variabel bebas: <i>Fintech</i> , Inklusi Keuangan dan <i>Locus of Control</i> .	<i>Multiple Linear Regression.</i>	- <i>Fintech</i> (+) -Inklusi Keuangan (+) <i>-Locus of Control</i> (+)
10	Saputra et al. (2023)	Variabel terikat: Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. Variabel bebas: Kepribadian, <i>Self Efficacy</i> dan <i>Locus of Control</i> . Variabel Moderasi: Budaya Catur Purusa Artha.	<i>Struktural Equation Modeling Partial Least Square (SEM PLS).</i>	- Kepribadian (+) - <i>Self Efficacy</i> (+) - <i>Locus of Control</i> (+) - Kepribadian di moderasi Budaya Catur Purusa Artha (-) - <i>Self Efficacy</i> di moderasi Budaya Catur Purusa Artha (-) - <i>Locus of Control</i> di moderasi Budaya Catur Purusa Artha (-)

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini dimaksudkan untuk membantu menganalisis masalah untuk dipecahkan. Penelitian ini dilakukan guna untuk menguji pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology* dan *locus of control* terhadap kinerja UMKM. Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan bagaimana pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), *financial technology* (X3), dan *locus of control* (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM (Y).

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4 Rumusan Hipotesis

2.4.1 *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Financial knowledge adalah kemampuan individu dalam mempelajari, menelaah dan mengelola keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan dan terhindar dari masalah keuangan di kemudian harinya (Halim & Astuti, 2015). *Financial knowledge* bisa membantu untuk pengambilan keputusan tentang keuangan sebab bagi kehidupan sehari-hari cukup penting. Sebab memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan berpengaruh pada keputusan yang dibuat akan menjadi semakin baik, oleh karena itu besar kemungkinan perilaku pengelolaan keuangan seseorang akan berubah efisien, meningkat dan bertanggungjawab (Budiono, 2020).

Penelitian Ferdiansyah & Bukhari (2021) dan Binawati & Winda Putri (2022) menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan mempengaruhi kinerja dari suatu usaha. Selain itu menyatakan pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki perusahaan yang lebih baik, sehingga memungkinkan UMKM mengalami perkembangan. Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi. Bahwa jika pengetahuan keuangan termasuk dimensi pada teori tersebut pada persepsi sebab akibat. Maka hipotesisnya sebagai berikut.

H1: *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2.4.2 *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Financial attitude merupakan kecenderungan psikologis yang ada saat melakukan evaluasi pengelolaan keuangan yang disarankan pada tingkat kesepakatan dan ketidaksepakatan yang berbeda (Amanah et al., 2016). Sikap keuangan juga didefinisikan sebagai implementasi prinsip keuangan agar tercipta dan terjaga sebuah nilai melalui pengelolaan dan pengambilan keputusan yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018). Dalam mempraktikkan *financial attitude* dan *financial management* yang salah akan berdampak pada masalah keuangan dan ketidakpuasan (Listiani & Kurniawati, 2017).

Penelitian Binawati & Winda Putri (2022), menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dari UMKM. Artinya semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang maka dapat meningkatkan kinerjanya. Sikap keuangan sangat berpengaruh dalam masalah keuangan, seperti tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan. Sehingga dengan ini dapat dikatakan bahwa seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap kinerjanya dalam sebuah perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi. Bahwa jika sikap keuangan termasuk dimensi pada teori tersebut pada stabilitas dikarenakan menjadi penyebab suatu perilaku itu stabil atau tidaknya. Maka hipotesisnya sebagai berikut.

H2: *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

2.4.3 *Financial Technology* (Teknologi Keuangan)

Financial technology (fintech), menurut World Bank (2016) dalam (Nizar, 2017) diartikan sebagai perusahaan yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan sistem keuangan dan penyediaan layanan keuangan yang lebih efisien. Teknologi keuangan berkembang dan hadir dengan alat pembayaran elektronik dalam bentuk praktis disebut *electronic money* (*e-money*) (Oktaviani & Sari, 2020). Teknologi keuangan menyediakan sistem pembayaran, penyedia pinjaman, pembiayaan dan modal, manajemen risiko dan manajemen investasi serta layanan keuangan lainnya (Tania et al., 2021).

Penelitian Rohmah et al., (2022) menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin tinggi peran financial teknologi pelaku UMKM, maka akan semakin tinggi kinerja umkm dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya Fintech bisa memberikan manfaat signifikan untuk UMKM, menunjang mereka mendapatkan akses keuangan yang lebih gampang, menaikkan efisiensi operasional, mengelola resiko keuangan, mendiversifikasi sumber pendanaan, serta meningkatkan akses ke pasar. Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi. Bahwa jika teknologi keuangan termasuk dimensi pada teori tersebut pada persepsi sebab akibat. Maka hipotesisnya sebagai berikut.

H3: *Financial Technology* (Teknologi Keuangan) berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

2.4.4 *Locus of Control* (Pengendalian Diri)

Locus of control merupakan pandangan seseorang pada bisa atau tidaknya orang tersebut mengendalikan kejadian yang menimpanya (Kholilah & Iramani, 2013). Supaya perilaku pengelolaan keuangan baik, maka harus didasarkan pada *locus of control* yang baik dan *locus of control* yang baik didasarkan pada oritansi internal (Listiani & Kurniawati, 2017). *Locus of control* internal merupakan kepercayaan seseorang bahwa dapat mengendalikan apa yang terjadi pada dirinya (Setianingsih et al., 2022).

Penelitian Akhmad et al. (2021) dan Saputra et al. (2023), menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin tinggi pengendalian diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kinerja UMKM. Sehingga kinerja akan meningkat apabila seseorang memiliki kendali atas dirinya sendiri, maka ia akan dengan sangat mudah membangun motivasi dalam dirinya dalam menghadapi suatu pekerjaan. Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi. Bahwa jika pengendalian diri termasuk dimensi pada teori tersebut pada pengendalian, dikarenakan menjadi penyebab dapat atau tidak dikendalikan diri seseorang. Maka hipotesisnya sebagai berikut.

H4: *Locus of Control* (Pengendalian Diri) berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian diharuskan peneliti menggunakan metode yang tepat dan metode kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian ini. Metode kuantitatif adalah metode penelitian didasarkan pada filosofi positivisme, untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology* dan *locus of control* terhadap kinerja UMKM.

3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pelaksanaan laporan penelitian, yaitu akhir Juli 2022 hingga akhir Agustus 2023. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Solo Raya.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah yang didalamnya terdiri dari objek-objek untuk dipergunakan observasi oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya yang terdaftar pada Dinkop Surakarta. Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari populasi yang mencakup sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada di dalam populasi. Pada penelitian ini

menggunakan sampel 75 pelaku UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya yang terdaftar pada Dinkop Surakarta.

Dalam buku Sugiyono (2017), memberikan beberapa saran terkait jumlah sampel yang dapat digunakan pada suatu penelitian, yaitu:

1. 30-500 adalah untuk jumlah sampel yang layak.
2. Setiap kategori paling sedikit 30 untuk sampel dibedakan dengan kategori.
3. Pada penelitian dengan multivariate untuk melakukan analisis, yang digunakan adalah paling sedikit 10 kali untuk total pada variabel penelitian. Pada penelitian ini ada 5 variabel (independen + dependen) untuk itu total sampel yang digunakan adalah $5 \times 10 = 50$.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, merupakan metode pengambilan sampel data menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a) UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya.
- b) UMKM “*Coffee Shop*” yang terdaftar pada Dinkop Surakarta.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data melalui observasi langsung (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data primer terdiri dari dua teknik, yaitu dengan kuesioner atau melalui media wawancara. Peneliti menggunakan survey untuk memperoleh data dengan

menyebarkan kuesioner *online* melalui *Google Form* kepada pelaku UMKM “*Coffee Shop*” di Solo Raya yang terdaftar pada Dinkop Surakarta.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode observasi teknik kuesioner. Teknik kuesioner adalah teknik mengumpulkan data yang membutuhkan beberapa pertanyaan yang dibagikan untuk responden penelitian mengenai *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology* dan *locus of control* terhadap Kinerja UMKM.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah nilai dari objek, subjek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu ditentukan peneliti untuk diteliti dan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Merupakan variabel yang dipengaruhi dari variabel bebas (Sugiyono, 2019).

Variabel ini biasanya muncul akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja UMKM.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini variabel bebas terdiri atas *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), *financial technology* (X3) dan *locus of control* (X4).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah karakteristik seseorang atau kelompok yang dapat diobservasi yang bervariasi antara orang atau kelompok yang diteliti (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, tabel dibawah memberikan gambaran tentang variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk membuat kuisioner:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM (Mutegi et. al, 2015).	Skenario kasus dengan indikator sebagai berikut: 1. Laba. 2. Wilayah pemasaran. 3. Tenaga kerja. 4. Modal. (Munizu, 2010) (Rohmah et al., 2022)	Skala Likert 1-4
2	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	<i>Financial literacy</i> atau <i>financial knowledge</i> diartikan sebagai pengetahuan seseorang untuk mengelola keuangan agar mendapatkan kesejahteraan dimasa mendatang	Skenario kasus dengan indikator sebagai berikut: 1. Pengetahuan umum keuangan pribadi. 2. Tabungan dan pinjaman. 3. Asuransi	Skala Likert 1-4

		(Chen & Volpe, 1998).	4. Investasi. (Chen & Volpe, 1998) (Khairani & Alfarisi, 2019)	
3	<i>Financial Attitude</i> (X2)	<i>Financial attitude</i> adalah penilaian, pendapat individu terhadap keuangan yang diimplementasikan kedalam sikapnya (Rajna et al., 2011).	Skenario kasus dengan indikator sebagai berikut: 1. Pola pikir pengelolaan keuangan. 2. Tanggungjawab keuangan. 3. Penganggaran keuangan. 4. Perencanaan keuangan. 5. Manajemen hutang. 6. Manajemen resiko. (Rajna et al., 2011) (Mien & Thao, 2015)	Skala Likert 1-4
4	<i>Financial Technology</i> (X3)	<i>Financial technology</i> merupakan aplikasi teknologi digital untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan keuangan (Aaron et al., 2017).	Skenario kasus dengan indikator sebagai berikut: 1. Pengetahuan Fintech 2. Efisien 3. Efektif 4. Minat (Hutabarat & Purwanto, 2018)	Skala Likert 1-4
5	<i>Locus of Control</i> (X4)	<i>Locus of control</i> adalah pandangan seseorang pada kejadian, terlepas dari bisa atau tidaknya orang tersebut mengendalikan kejadian yang menyimpannya	Skenario kasus dengan indikator sebagai berikut: 1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan.	Skala Likert 1-4

		(Kholilah & Iramani, 2013).	2. Perasaan dalam menjalani hidup. 3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan. 4. Kemampuan mewujudkan ide. 5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan. 6. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan. 7. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari. (Mien & Thao, 2015) (Tania et al., 2021)	
--	--	-----------------------------	--	--

3.8 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survey dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner *online* melalui *google form*. Instrumen untuk mengukur variabel kinerja UMKM, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, dan *locus of control* menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan 4 skala likert dengan pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert

Skala 1	Sangat Tidak Setuju	STS
---------	---------------------	-----

Skala 2	Tidak Setuju	TS
Skala 3	Setuju	S
Skala 4	Sangat Setuju	SS

Pada tabel 3.2 menunjukkan ukuran skala likert yang hanya menggunakan 4 penilaian dan pilihan netral atau ragu-ragu tidak digunakan agar terhindar dari respon yang *unidirectional*. Dengan begitu penilaian responden dapat diketahui peneliti mengenai variabel yang diteliti. Kuesioner membutuhkan pengujian instrumen penelitian agar teruji validitas serta keandalannya. Pengujian tersebut terdiri dari:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur dan mengetahui valid atau tidaknya kuesioner penelitian yang telah dibuat. Jika kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut maka dianggap valid. Uji validitas ini dilakukan dengan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} positif dan r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid. Jika r_{hitung} negatif atau r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai indikator dari variabel yang terdapat dalam kuesioner. Jika tanggapan responden terhadap pertanyaan yang dibuat konsisten maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Kriteria

pengambilan keputusan menggunakan *Cronbach Alpha*, jika koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 60% maka pertanyaan dinyatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2018).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang variabel yang diteliti dengan pengujian menggunakan statistik deskriptif memberikan nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi yang menggambarkan variabel, sehingga mudah untuk memahami variabel secara kontekstual (Ghozali, 2018).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda. Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas (Ghozali, 2018).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Pada uji ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan, data distribusi normal

jika signifikansi lebih dari 5% dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi kurang dari 5%.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih dari 5%. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya kurang dari 5% (Ghozali, 2018).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF sebesar kurang dari 10 dan angka *tolerance* sebesar lebih dari 10%. Sebaliknya jika mempunyai nilai VIF sebesar lebih dari dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar kurang dari 10% terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.9.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Kemampuan variabel bebas dalam mendeskripsikan varian variabel terikat sangat terbatas bila nilai *adjusted R²* yang dihasilkan kecil. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2018).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi 5%. Model penelitian layak digunakan jika nilai signifikansi kurang dari 5%, sedangkan model penelitian yang tidak layak digunakan adalah yang nilai signifikansinya lebih dari 5%.

3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan agar mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat. Model ini berguna untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Secara umum formulasi dari analisis regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

- Y = Kinerja UMKM
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi
- e = *Standar error*
- X1 = *Financial Knowledge*
- X2 = *Financial Attitude*
- X3 = *Financial Technology*
- X4 = *Locus of Control*

3.9.5 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi kurang dari 5% maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2018).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima maka perlu dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), *financial technology* (X3) dan *locus of control* (X4) terhadap kinerja UMKM (Y). Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 25 saat menganalisis hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian dari pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap kinerja UMKM (studi pada UMKM “*coffee shop*” di Solo Raya). Kriteria responden yaitu UMKM *coffee shop* di Solo Raya yang terdaftar pada Dinkop Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dalam bentuk angket disebar secara *online* dengan mengisi *google form* dan dengan penyebaran kuesioner dalam bentuk angket yang disebar secara langsung kepada *coffee shop* di Solo Raya. Penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 bulan dimana hasil penyebaran kuesioner diperoleh hasil sebanyak 75 responden. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software IBM SPSS *Statistics 25*.

4.2 Demografi Responden

Data distribusi responden diperoleh berdasarkan kuisisioner yang disebarluaskan oleh peneliti, dan hasilnya adalah seperti berikut:

Tabel 4.1
Profil Responden

Karakteristik	Frekuensi (n=75)
Umur	
<30 Tahun	3
>30 Tahun	72
Domisili Usaha	
Laweyan	37
Banjarsari	15
Jebres	16
Serengan	2
Pasar Kliwon	5
Omzet Pertahun	4
<100 Juta	4
100-200 Juta	71
>200 Juta	

Pada tabel 4.1 dapat dilihat dari distribusi umur responden, dari 75 responden yang mengisi kuisioner, yang memiliki usia <30 tahun terdapat 3 orang dan usia kisaran >30 tahun 72 orang. Melihat dari distribusi umur responden yang ada maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa jika responden yang memiliki usia kisaran >30 tahun menjadi dominasi umur pada penelitian ini.

Terdapat 5 pembagian wilayah pada penelitian ini, diantaranya: Laweyan, Banjarsari, Jebres, Serengan, dan Pasar Kliwon. Lalu diketahui responden yang berdomisili di Laweyan berjumlah 37 usaha, Banjarsari berjumlah 15 usaha, Jebres berjumlah 16 usaha, Serengan berjumlah 2 usaha, dan Pasar Kliwon berjumlah 5 usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika responden yang berdomisili Laweyan menjadi dominasi domisili di penelitian ini.

Omzet per tahun responden dapat dilihat, terdapat 3 pengelompokan, diantaranya: <100 Juta, 100-200 Juta, dan >200 Juta. Pada kelompok <100 Juta terdapat 4 usaha, 100-200 Juta terdapat 71 usaha, dan >200 Juta terdapat 0 usaha. Dapat ditarik kesimpulan bahwa omzet per tahun dengan jumlah 100-200 Juta menjadi dominasi dalam penelitian ini.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} dengan nilai signifikansi 0,05 untuk melakukan uji validitas ini. Responden berjumlah sebanyak 75, lalu bisa dicari memakai rumus $df = N-2$, maka diperoleh angka sebesar 0,2272.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
-----------------	-------------------	--------------	-------------	------------------

Kinerja UMKM (KU)	KU1	0,445	0,2272	Valid
	KU2	0,515	0,2272	Valid
	KU3	0,354	0,2272	Valid
	KU4	0,388	0,2272	Valid
	KU5	0,665	0,2272	Valid
	KU6	0,445	0,2272	Valid
<i>Financial Knowledge</i> (FK)	FK1	0,666	0,2272	Valid
	FK2	0,802	0,2272	Valid
	FK3	0,619	0,2272	Valid
	FK4	0,666	0,2272	Valid
	FK5	0,802	0,2272	Valid
	FK6	0,604	0,2272	Valid
<i>Financial Attitude</i> (FA)	FA1	0,681	0,2272	Valid
	FA2	0,569	0,2272	Valid
	FA3	0,507	0,2272	Valid
	FA4	0,614	0,2272	Valid
	FA5	0,681	0,2272	Valid
	FA6	0,547	0,2272	Valid
	FA7	0,494	0,2272	Valid
	FA8	0,615	0,2272	Valid
<i>Financial Technology</i> (FT)	FT1	0,792	0,2272	Valid
	FT2	0,789	0,2272	Valid
	FT3	0,636	0,2272	Valid
	FT4	0,529	0,2272	Valid
	FT5	0,792	0,2272	Valid
	FT6	0,789	0,2272	Valid
	FT7	0,636	0,2272	Valid
	FT8	0,527	0,2272	Valid
<i>Locus Of Control</i> (LOC)	LOC1	0,563	0,2272	Valid
	LOC2	0,610	0,2272	Valid
	LOC3	0,629	0,2272	Valid
	LOC4	0,874	0,2272	Valid
	LOC5	0,449	0,2272	Valid
	LOC6	0,601	0,2272	Valid
	LOC7	0,754	0,2272	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.2, memperlihatkan hasil jika nilai rtabel lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rhitung. Maka hal tersebut membuktikan bahwa butir pernyataan kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan pada uji selanjutnya. Ini menunjukkan jika keseluruhan dari kuesioner yang dipakai bisa mengukur variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, *locus of control* dan kinerja UMKM.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas bisa dilihat dari uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 maka dikatakan reliabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Ketetapan	Reabilitas
Kinerja UMKM (KU)	0,652	0,60	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i> (FK)	0,706	0,60	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (FA)	0,733	0,60	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (FT)	0,731	0,60	Reliabel

<i>Locus Of Control</i> (LOC)	0,758	0,60	Reliabel
----------------------------------	-------	------	----------

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.3, menjelaskan jika nilai *Cronbach alpha* (α) lebih besar dari nilai ketetapan reliabel yaitu 0,60. Maka dapat dikatakan reliabel atau handal dikarenakan semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab pertanyaan pada kuisioner. Sehingga variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, *locus of control* dan kinerja UMKM dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya.

4.4 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan menggambarkan atau menjelaskan mengenai beberapa variabel dalam penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk melihat perolehan responden mengenai variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, *locus of control* dan kinerja UMKM dalam penelitian. Analisis ini sangat diperlukan dalam penelitian dikarenakan memberikan informasi tentang karakteristik data dan pola distribusinya.

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FK	71	18.00	24.00	20.2958	1.84696
FA	71	24.00	32.00	28.0845	2.37695
FT	71	20.00	32.00	26.6056	2.60482
LOC	71	22.00	28.00	26.8028	1.62674
KU	71	18.00	24.00	20.8873	1.27110

Valid N (listwise)	71			
--------------------	----	--	--	--

Sumber: Data primer diolah, 2023

	STS		TS		S		SS		Mean	Min	Max	Sdev	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%					
<i>Financial Knowledge (X1)</i>													
FK1	0	0	0	0	50	66,7	25	33,3	3,33	3	4	0,475	Tinggi
FK2	0	0	0	0	57	76,0	18	24,0	3,24	3	4	0,430	Tinggi
FK3	0	0	0	0	30	40,0	45	60,0	3,60	3	4	0,493	Tinggi
FK4	0	0	0	0	50	66,7	25	33,3	3,33	3	4	0,475	Tinggi
FK5	0	0	0	0	57	76,0	18	24,0	3,24	3	4	0,430	Tinggi
FK6	0	0	0	0	29	38,7	46	61,3	3,61	3	4	0,490	Tinggi
<i>Financial Attitude (X2)</i>													
FA1	0	0	5	6,7	46	61,3	24	30,7	3,25	2	4	0,572	Tinggi
FA2	0	0	0	0	34	45,3	41	54,7	3,55	3	4	0,501	Tinggi
FA3	0	0	0	0	23	30,7	52	69,3	3,69	3	4	0,464	Tinggi
FA4	0	0	0	0	36	48,0	39	52,0	3,52	3	4	0,503	Tinggi
FA5	0	0	4	5,3	47	62,7	24	32,0	3,27	2	4	0,553	Tinggi
FA6	0	0	0	0	33	44,0	42	56,0	3,56	3	4	0,500	Tinggi
FA7	0	0	0	0	22	29,3	53	70,7	3,72	3	4	0,458	Tinggi
FA8	0	0	0	0	34	45,3	41	54,7	3,55	3	4	0,501	Tinggi
<i>Financial Technology (X3)</i>													
FT1	0	0	4	5,3	48	64,0	23	30,7	3,25	2	4	0,548	Tinggi
FT2	0	0	1	1,3	60	80,0	14	18,7	3,17	2	4	0,415	Tinggi
FT3	0	0	0	0	40	53,3	35	46,7	3,47	3	4	0,502	Tinggi
FT4	0	0	0	0	39	52,0	36	52,0	3,48	3	4	0,503	Tinggi
FT5	0	0	4	5,3	48	64,0	23	30,7	3,25	2	4	0,548	Tinggi
FT6	0	0	2	2,7	59	78,7	14	18,7	3,16	2	4	0,436	Tinggi
FT7	0	0	0	0	40	53,3	35	46,7	3,47	3	4	0,502	Tinggi
FT8	0	0	0	0	41	54,7	34	45,3	3,45	3	4	0,501	Tinggi
<i>Locus Of Control (X4)</i>													
LOC1	0	0	0	0	18	24,0	57	75,0	3,76	3	4	0,421	Tinggi
LOC2	0	0	0	0	4	5,3	71	94,7	3,95	3	4	0,226	Tinggi
LOC3	0	0	0	0	8	10,7	67	89,3	3,89	3	4	0,293	Tinggi
LOC4	0	0	0	0	26	34,7	49	65,3	3,65	3	4	0,479	Tinggi
LOC5	0	0	0	0	3	4,0	72	96,0	3,96	3	4	0,197	Tinggi
LOC6	0	0	0	0	8	10,7	67	89,3	3,89	3	4	0,293	Tinggi
LOC7	0	0	0	0	23	30,7	52	69,3	3,69	3	4	0,470	Tinggi

Kinerja UMKM (Y)													
KU1	0	0	0	0	55	73,3	20	26,7	3,27	3	4	0,445	Tinggi
KU2	0	0	0	0	50	66,7	25	33,3	3,33	3	4	0,475	Tinggi
KU3	0	0	0	0	10	13,3	65	86,7	3,87	3	4	0,342	Tinggi
KU4	0	0	0	0	26	34,7	49	65,3	3,65	3	4	0,479	Tinggi
KU5	0	0	0	0	57	76,0	18	24,0	3,24	3	4	0,430	Tinggi
KU6	0	0	0	0	30	40,0	45	60,0	3,60	3	4	0,493	Tinggi

Penjelasan dari tabel 4.4 sebagai berikut:

2) Variabel Kinerja UMKM (KU)

Tersedia 6 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dari variabel kinerja UMKM yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Jumlah indikator yang mengukur kinerja UMKM dalam item kuesioner adalah 6, jadi nilai terendah adalah 6 dan nilai tertinggi yang diharapkan adalah 24. Dari tabel 4.4, dapat dilihat nilai total minimum 18, nilai total maksimum 24, nilai total mean 20,96 dan nilai total standar deviasi 2,664 untuk variabel kinerja UMKM.

3) Variabel *Financial Knowledge* (FK)

Tersedia 6 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dari variabel *financial knowledge* yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Jumlah indikator yang mengukur *financial knowledge* dalam item kuesioner adalah 6, jadi nilai terendah adalah 6 dan nilai tertinggi yang diharapkan adalah 24. Dari tabel 4.4, untuk variabel *financial knowledge* dapat dilihat nilai total minimum 18, nilai total maksimum 24, nilai total mean 20,35 dan nilai total standar deviasi 2,793 untuk variabel *financial knowledge*.

4) Variabel *Financial Attitude* (FA)

Tersedia 8 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dari variabel *financial attitude* yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Jumlah indikator yang mengukur *financial attitude* dalam item kuesioner adalah 8, jadi nilai terendah adalah 8 dan nilai tertinggi yang diharapkan adalah 32. Dari tabel 4.4, untuk variabel *financial attitude* dapat dilihat nilai total minimum 22, nilai total maksimum 32, nilai total mean 28,10 dan nilai total standar deviasi 4,048 untuk variabel *financial attitude*.

5) Variabel *Financial Technology* (FT)

Tersedia 8 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dari variabel *financial technology* yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Jumlah indikator yang mengukur *financial technology* dalam item kuesioner adalah 8, jadi nilai terendah adalah 8 dan nilai tertinggi yang diharapkan adalah 32. Dari tabel 4.4, untuk variabel *financial technology* dapat dilihat nilai total minimum 20, nilai total maksimum 32, nilai total mean 26,70 dan nilai total standar deviasi 3,955 untuk variabel *financial technology*.

6) Variabel *Locus Of Control* (LOC)

Tersedia 7 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dari variabel *locus of control* yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Jumlah indikator yang mengukur *locus of control* dalam item kuesioner adalah 7, jadi nilai terendah adalah 7 dan nilai tertinggi yang diharapkan adalah 28. Dari tabel 4.4, untuk variabel *locus of control* dapat dilihat nilai total minimum 21, nilai total maksimum 28,

nilai total mean 26,76 dan nilai total standar deviasi 2,438 untuk variabel *locus of control*.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai pengujian apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal dalam model regresinya. Jika data distribusi normal atau hampir normal, maka dapat dikatakan model regresi itu baik. Berikut uji normalitas didasarkan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0253613
	Std. Deviation		.70222068
Most Extreme Differences	Absolute		.156
	Positive		.100
	Negative		-.156
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.057 ^d
	90% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.061

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.5, uji *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan hasil jika data penelitian ini berdistribusi normal. Dapat dilihat dari nilai statistic *Kolmogorov-Smirnov* bernilai 0,057 dan hasil *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* signifikan pada 0,05 karena ($p = 0,057 >$ dari 0,05). Maka dari itu dikatakan bahwa residual tersebut secara normal atau dengan kata lain jika data dari penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat pada model regresi apakah antar variabel independen ditemukan korelasi. Dikatakan baik jika model regresi tidak memiliki korelasi antar variabel independennya. Dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* dapat mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 kemudian hasil *tolerance* lebih dari 10%, maka suatu model regresi bebas dari multikolinearitas. Jika VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 10%, maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	FK	.898	1.114
	FA	.861	1.161
	FT	.959	1.043
	LOC	.928	1.077

a. Dependent Variable: KU

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari perolehan tabel 4. 6, dapat dilihat dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini nilainya *tolerance* diatas 0,10. Sedangkan dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah dibawah 10. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Dapat dikatakan homoskedastisitas jika variansi residual antar dua pengamatan tetap dan dinamakan heteroskedastisitas jika berbeda. Model yang ideal jika model tersebut menunjukkan heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan untuk melihat ada gejala heteroskedastisitas atau tidak pada suatu penelitian. Uji glejser ialah uji yang merepresentasikan nilai dari absolut residual terhadap variabel independennya. Dengan melihat, jika nilai

signifikansi kurang dari 5% maka terjadi heteroskedastisitas. Namun bila nilai signifikansi lebih dari 5% maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.377	1.099		2.162	.034
	FK	.039	.026	.184	1.501	.138
	FA	-.024	.020	-.147	-1.173	.245
	FT	-.025	.018	-.167	-1.401	.166
	LOC	-.046	.029	-.192	-1.584	.118

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer diolah, 2023

Perolehan pada tabel 4. 7, uji glejser bisa diketahui yang signifikansi secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai AbsRes tidak ada dari variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dari model regresi tersebut.

4.6 Uji Ketepatan Model

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (adjusted) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model dalam menjelaskan variasi variabel terikat dengan nilai antar 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai adjusted R^2 kecil, maka kemampuan variabel bebas untuk

menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas hampir menyediakan semua variabel terikat dalam memprediksi suatu variasi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.677	.72228
a. Predictors: (Constant), LOC, FK, FT, FA				

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari perolehan table 4. 8, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,677 atau 67%. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri atas *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, dan *locus of control* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja UMKM sebesar 33%. Sisanya 0,333 atau 43% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji F

Uji F statistik dilakukan bertujuan untuk menunjukkan signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama (stimultan) terhadap variabel terikat. Dengan nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 jika probabilitasnya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang stimultan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga model penelitian layak dipakai dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.667	4	19.667	37.698	.000 ^b
	Residual	34.431	66	.522		
	Total	113.099	70			
a. Dependent Variable: KU						
b. Predictors: (Constant), LOC, FK, FT, FA						

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4. 9 bila nilai F hitung sebesar 37,698 dengan nilai signifikansi 0,000. Untuk menentukan F tabel, harus menentukan terlebih dahulu df1 dan df2 dengan nilai signifikansi 0,05. Banyaknya variabel bebas digunakan untuk menentukan nilai df1. Nilai residual dari model (n-k-1) untuk nilai df2, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel terikat. Nilai df1 yaitu 4 dan nilai df2 yaitu 66 pada penelitian ini. Nilai 66 diperoleh dari nilai 71-4-1. Jadi nilai F tabel ialah 2,500. Maka bisa disimpulkan jika nilai F hitung > F tabel $37,698 > 2,500$. Demikian juga dengan nilai kemungkinan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel bebas penelitian ini secara bersamaan berdampak terhadap variabel terikat. Model regresi penelitian ini benar dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap kinerja UMKM. Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dan pengaruh arah variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.843	2.100		2.783	.007
	FK	.566	.049	.823	11.477	.000
	FA	.002	.039	.004	.049	.961
	FT	.040	.034	.082	1.188	.239
	LOC	.091	.055	.116	1.646	.105

a. Dependent Variable: KU

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4. 10, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PM = 5,843 + 0,566 FK + 0,002 FA + 0,040 FT + 0,091 LOC + e$$

Uraian dari model regresi linier berganda diatas adalah:

1. Konstanta sebesar 5,843 artinya jika *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial technology*, dan *locus of control* dianggap konstan (0), maka kinerja UMKM sebesar 8,108.

2. Koefisien regresi *Financial Knowledge* (FK) menunjukkan nilai 0,566. Maksudnya, jika variabel *financial knowledge* meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan kinerja UMKM meningkat sebesar 0,566, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi *Financial Attitude* (FA) menunjukkan nilai 0,040. Maksudnya, jika variabel *financial attitude* meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan kinerja UMKM meningkat sebesar 0,040, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi *Financial Technology* (FT) menunjukkan nilai 0,002. Maksudnya, jika variabel *financial technology* meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan kinerja UMKM meningkat sebesar 0,002, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi *Locus Of Control* (LOC) menunjukkan nilai 0,091. Maksudnya, jika variabel *locus of control* meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan kinerja UMKM meningkat sebesar 0,091, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Uji t statistik digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Suatu hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan ditolak

jika lebih dari 0,05, hal tersebut digunakan peneliti sebagai tolak ukur dalam penelitian ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.843	2.100		2.783	.007
	FK	.566	.049	.823	11.477	.000
	FA	.002	.039	.004	.049	.961
	FT	.040	.034	.082	1.188	.239
	LOC	.091	.055	.116	1.646	.105

a. Dependent Variable: KU

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Hipotesis pertama menguji apakah *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa variabel *Financial Knowledge* (FK) memperoleh nilai beta pada variabel sebesar 0,566 yang menunjukkan tanda positif. Pada tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ yang berarti *financial knowledge* berpengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima atau terdukung.
2. Hipotesis kedua menguji apakah *financial attitude* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa variabel *Financial Attitude* (FA) memperoleh nilai beta pada variabel sebesar 0,002 yang

menunjukkan tanda positif. Pada tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,961 > 0,050$ yang berarti *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak atau tidak terdukung.

3. Hipotesis ketiga menguji apakah *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa variabel *Financial Technology* (FT) memperoleh nilai beta pada variabel sebesar 0,040 yang menunjukkan tanda positif. Pada tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,239 > 0,050$ yang berarti *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak atau tidak terdukung.
4. Hipotesis keempat menguji apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa variabel *Locus Of Control* (LOC) memperoleh nilai beta pada variabel sebesar 0,091 yang menunjukkan tanda positif. Pada tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,105 > 0,050$ yang berarti *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak atau tidak terdukung.

4.9 Analisis Dan Pembahasan

4.9.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Kinerja UMKM

Nilai signifikansi variabel *financial knowledge* mempunyai nilai sebesar 0,000. Maka, variabel ini nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi penelitian ini juga menunjukkan hasil sebesar 0,566. Hal ini membuktikan jika variabel *Financial Knowledge* (FK) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM (KU). Sehingga hipotesis pertama (H1) terdukung.

Dilihat dari data lapangan item pertanyaan yang memiliki mean tertinggi terletak pada FK6 bernilai 3,65 dengan rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 38,7% untuk pilihan setuju serta 61,3% untuk pilihan sangat setuju. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat 2, ada pada FK1 dan FK4 memiliki kesamaan pada nilai 3,33 dengan rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 66,7% untuk pilihan setuju serta 33,3% untuk pilihan sangat setuju.

Financial knowledge pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya jika semakin tinggi tingkat pengetahuan mengenai keuangan maka semakin baik pengelolaan keuangan dan berakibat meningkatnya kinerja pada UMKM. Dengan keterampilan pengetahuan keuangan memungkinkan pengelola untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang keuangan usaha dan meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian, Pramestiningrum & Iramani (2019) dan Ferdiansyah & Bukhari (2021).

Dalam penelitian Pramestiningrum & Iramani (2019), memperoleh hasil jika *financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Bahwa semakin tinggi pengetahuan UKM terhadap pengetahuan keuangan mengenai utang, pembukuan dan penganggaran maka tinggi pula kinerja UKM

tersebut. Hal ini dikarenakan suatu bisnis UKM akan berhasil jika dijalankan oleh pengelola dengan pengetahuan keuangan yang tinggi dan dapat memahami konsep keuangan yang mendasar.

Dan pada penelitian Ferdiansyah & Bukhari (2021), yang mana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Jadi bila menurun maupun meningkatnya *financial knowledge* maka akan diikuti dengan penurunan ataupun peningkatan terhadap kinerja UMKM. Dan dapat disimpulkan bahwa bahwa para pemilik usaha memiliki kinerja yang baik dikarenakan memiliki pengetahuan mengenai keuangan dengan benar.

4.9.2 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Kinerja UMKM

Nilai signifikansi variabel *financial attitude* sebesar 0,961, yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan nilai koefisien regresi pada penelitian ini dapat dilihat hasilnya sebesar 0,002. Hal ini membuktikan jika variabel *Financial Attitude* (FA) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (KU) dan tidak mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti. Sehingga hipotesis kedua (H2) tidak terdukung.

Dilihat dari data lapangan item pertanyaan yang memiliki mean tertinggi terletak pada FA7 bernilai 3,72 dengan rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 29,3% untuk pilihan setuju serta 70,7% untuk pilihan sangat setuju. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada FA1 bernilai 3,25 dengan rasio 0% dari

pilihan sangat tidak setuju, 6,7% tidak setuju, 61,3% untuk pilihan setuju serta 30,7% untuk pilihan sangat setuju.

Financial attitude pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya pelaku UMKM masih memiliki sikap keuangan yang kurang baik terhadap kinerja. Sikap yang kurang baik biasa ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dan rendahnya motivasi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Padahal, motivasi sangat penting ditingkatkan untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eniola & Entebang (2017) dan Rifqi (2020).

Pada penelitian Eniola & Entebang (2017), memperoleh hasil bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan *financial knowledge* berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan pemilik dan manajer bisnis kurang memperhatikan sikap mereka terhadap kinerja perusahaan. Sikap mempengaruhi pilihan tindakan dan reaksi pemilik bisnis dan manajer terhadap tantangan, motivator dan kinerja. Memiliki sikap keuangan yang berpikir jangka pendek dan mudah tergoda, menyebabkan masalah dalam pengambilan keputusan pada perusahaan.

Dan pada penelitian Rifqi (2020), memiliki hasil jika *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki sikap yang kurang dan tak berpikir untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan karena merasa kinerja usaha mereka sudah cukup baik dan usaha tetap berjalan. Padahal jika

sikap tersebut terus diabaikan dapat membuat kinerja usaha mereka menurun dan tidak dapat bersaing secara kompetitif.

4.9.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Nilai signifikansi variabel *financial technology* mempunyai nilai sebesar 0,239. Maka, variabel ini nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien regresi penelitian ini memiliki hasil sebesar 0,040. Hal ini membuktikan jika variabel *Financial Technology* (FT) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (KU) dan tidak mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti. Sehingga hipotesis ketiga (H3) tidak terdukung.

Dilihat dari data lapangan item pertanyaan yang memiliki mean tertinggi terletak pada FT4 bernilai 3,48 dengan rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 52% untuk pilihan setuju serta 48% untuk pilihan sangat setuju. Sedangkan nilai mean terendah FT6 bernilai 3,16 dengan rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju, 2,7% tidak setuju, 78,7% untuk pilihan setuju serta 18,7% untuk pilihan sangat setuju.

Financial technology pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya pelaku UMKM menganggap tanpa fasilitas *financial technology* usaha mereka dapat berjalan dan berkembang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyani & Soenhadji (2020) dan Suyanto (2022).

Pada penelitian Mulyani & Soenhadji (2020), memiliki hasil bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan pelaku

UMKM menganggap kinerja usaha meningkat dapat dilihat dari keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan, dan jumlah aset yang meningkat setiap tahunnya, tanpa harus menggunakan fasilitas *technology*. Padahal tanpa menggunakan fasilitas *technology* usaha tersebut akan tertinggal zaman dan tidak dapat berkembang.

Penelitian Suyanto (2022), mempunyai hasil jika *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Dikarenakan UMKM menganggap *financial technology* tidak mempengaruhi aktivitas usaha dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Padahal dengan menggunakan *financial technology* akan lebih memfasilitasi dalam pembayaran, dan memudahkan dalam transaksi.

4.9.4 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kinerja UMKM

Nilai signifikansi variabel *locus of control* mempunyai nilai sebesar 0,105. Maka, variabel ini nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien regresi penelitian ini sebesar 0,091. Hal ini membuktikan jika variabel *Locus Of Control* (LOC) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (KU) dan tidak mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti. Sehingga hipotesis keempat (H4) tidak terdukung.

Dilihat dari data lapangan item pertanyaan yang memiliki mean tertinggi terletak LOC 5 bernilai 3,96 dengan rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 4,0% untuk pilihan setuju serta 96,0% untuk pilihan sangat setuju. Sedangkan nilai mean terendah terdapat pada LOC4 nilai 3,65 dengan rasio 0% dari pilihan sangat dan tidak setuju, 34,7% setuju, 65,3% pilihan sangat setuju.

Locus of control pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya pelaku UMKM memiliki *locus of control* yang rendah atau mereka menganggap tanpa *locus of control* mereka akan dapat tetap dapat mengendalikan diri mereka. Sebab mereka dituntut profesional jika dalam pekerjaan dan dapat meningkatkan kinerja mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Andrawina (2022) dan Arimbi & Diptyana (2023).

Pada penelitian Andrawina (2022), memiliki hasil *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan berdasarkan konsep *locus of control* yang merupakan cara pandangan seseorang terhadap keberhasilan dalam hidupnya tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi dan rendahnya kinerja, karena seseorang dalam lingkungan kerja akan dituntut untuk tetap bersikap profesional dan memiliki kinerja yang baik.

Dan pada penelitian Arimbi & Diptyana (2023), mempunyai hasil bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dikarenakan tidak semua jenis *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. *Locus of control* internal berpengaruh signifikan sedangkan *locus of control* eksternal tidak signifikan. Sebab, pelaku usaha yakin bahwa kinerja usaha dapat dicapai karena motivasi dirinya, maka ia akan mampu mengelola usaha dengan baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang ada kesimpulan yang dapat diambil sesuai pembahasan sebelumnya adalah:

1. Hipotesis pertama diterima. Nilai signifikansi variabel *financial knowledge* mempunyai nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi penelitian ini juga menunjukkan hasil sebesar 0,566. Hal ini membuktikan jika variabel *Financial Knowledge* (FK) memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM (KU). Para pelaku UMKM menganggap pengetahuan keuangan yang baik akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang baik dan secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja dari usaha.
2. Hipotesis kedua ditolak. Nilai signifikansi variabel *financial attitude* sebesar $0,961 > 0,05$. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini dapat dilihat hasilnya sebesar 0,002. Hal ini membuktikan jika variabel *Financial Attitude* (FA) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (KU). Para pelaku UMKM masih memiliki sikap keuangan yang kurang baik terhadap kinerja, mereka mudah merasa puas dan rendahnya motivasi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan.
3. Hipotesis ketiga ditolak. Nilai signifikansi variabel *financial technology* mempunyai nilai sebesar $0,239 > 0,05$. Nilai koefisien regresi penelitian ini memiliki hasil sebesar 0,040. Hal ini membuktikan jika variabel *Financial*

Technology (FT) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (KU). Para pelaku UMKM menganggap tanpa menggunakan fasilitas *financial* usaha mereka akan tetap maju dan berkembang.

4. Hipotesis keempat ditolak. Nilai signifikansi variabel *locus of control* mempunyai nilai sebesar $0,105 > 0,05$. Nilai koefisien regresi penelitian ini sebesar 0,091. Hal ini membuktikan jika variabel *Locus Of Control* (LOC) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (KU). Para pelaku UMKM kurang menganggap penting *locus of control*, karena tanpa *locus of control* mereka akan tetap profesional dalam pekerjaan.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Responden yang digunakan dari UMKM *Coffee Shop* hanya memperoleh 75 responden jawaban.
2. Pada penelitian ini ruang lingkup hanya terbatas pada UMKM *Coffee Shop* yang berada di Solo Raya dan terdaftar pada Dinkop Surakarta.

5.3 Saran

Berdasarkan dengan mempertimbangkan keterbatasan dan temuan penelitian ini, rekomendasi berikut diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan studi lanjutan yang berkaitan dengan subjek yang sama atau relevan, dengan diajukan saran seperti berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel UMKM *Coffee Shop* di wilayah Solo raya saja dan yang hanya terdaftar pada Dinkop Surakarta, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan memperluas dan memperbanyak wilayah untuk dijadikan objek penelitian,
2. Untuk mendukung dan menyempurnakan penelitian selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor tambahan yang mempengaruhi kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, M., Rivadeneyra, F., & Samantha, F. (2017). Fintech: Is this time different? A framework for assessing risks and opportunities for central banks. *Bank of Canada Staff Discussion Paper, 1*, 283–312. <https://www.banqueducanada.ca/wp-content/uploads/2017/07/sdp2017-10.pdf>
- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude , dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomika KIAT*, 32(2).
- Agustina, N. R., & Mardiana. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Ditengahi dengan Locus of Control. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 273–284.
- Akhmad, D., Annisa, S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Alfanada, N. Azib., & Setiyawan, S. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Andrawina, L. (2022). Pengaruh Locus Of Control Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Sarana Kalteng Ventura). *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 17(2), 37–42.

- Arimbi, D. D., & Diptyana, P. (2023). Peran Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Self Efficacy, Locus Of Control Pada Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*, 19(2).
- Binawati, E., & Winda Putri, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Kalurahan Caturtunggal. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 199–213. <https://doi.org/10.51277/keb.v17i2.135>
- Bisnis.tempo.co. (2022). *UMKM di Solo Tumbuh Signifikan Selama 2022, Jumlahnya Naik Lebih dari 300 Persen*. <https://bisnis.tempo.co/read/1673763/umkm-di-solo-tumbuh-signifikan-selama-2022-jumlahnya-naik-lebih-dari-300-persen>
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Debora, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa IIB Darmajaya. *Skripsi Thesis, IIB Darmajaya*.
- ekbis.sindonews.com. (2023). *Heboh Warunk Upnormal Banyak Tutup Permanen, Ini Penyebabnya*. <https://ekbis.sindonews.com/read/1017831/39/heboh-warunk-upnormal-banyak-tutup-permanen-ini-penyebabnya-1675861366>
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(4).
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2017). Financial Literacy And SME Firm Performance. *Global Business Review*, 18(3), 559–576.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal , Financial Knowledge , Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 103–114.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Finesta*, 3(1), 19–23.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude And Personality Towards Financial Management Behavior on Small Medium Enterprises at Batik Craft of Bantul Regency. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Hutabarat, F., & Purwanto, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Jabodetabek. *Institut Pertanian Bogor*, 1–41.
- Ida & Dwita, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 226–241.
- Indriasari, D. P., & Angreany. (2019). Pengaruh Locus Of Control Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Etos Kerja Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Management*, 2, 3.
- Indriyani, S., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2022). Analisis Antecedent Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.13795>
- kemenkeu.go.id. (2022). *Ini Upaya Pemerintah Jaga Peran UMKM sebagai Tulang Punggung Perekonomian*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Ini-Upaya-Pemerintah-Jaga-Peran-UMKM>
- Khairani, F. & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial

- Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Khasanah, U. & Irawati, Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Penggunaan Teknologi Keuangan terhadap Keuangan Manajemen UKM (Kasus UKM Kerajinan di Klaten). *Atlantis Press: Kemajuan Dalam Riset Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 655(Icoebs), 145–153.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kristanto, R. S., Kus Suparwati, Y., Atiningsih, S., & Nur Wahyuni, A. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 46–67. <https://doi.org/10.28918/jief.v1i1.3705>
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi. *Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi*, 1–11.
- Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1), 55–60.
- Mien, N. T. N. & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*, 978–1.
- mrbfinance.com. (2022). *90% UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi*. <https://www.mrbfinance.com/blog/umkm-tidak-bertahan-lama-karena-tak-paham-akuntansi>
- Mulyani, A., & Soenhadji, I. M. (2020). Pengaruh Literasi, Inklusivitas, Dan Minat Menggunakan Fasilitas Fintech Crowdfunding Terhadap Kinerja UMKM Di Jabodetabek Dengan Variabel Intervening Up-Scale Bisnis. *Jurnal Universitas*

Gunadarma, 1–10.

- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil UMK Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 12*(1).
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management, 3*(3), 1–28.
- Nababan, D. & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Repository Jurnal Universitas Sumatera Utara, 1*(1), 1–16.
- Nizar, M. A. (2017). Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia. *Warta Fiskal, 5*(15), 13.
https://www.researchgate.net/publication/323629323_Teknologi_Keuanga%0A_n_Fintech_Konsep_dan_Implementasinya_di_Indonesia.%0D
- Nyoto. Renaldo, N. Karuppattan, G. Bhuiyan, A. B. & Kumarasamy, M. M. (2021). The Determinance of The Financial Behavior Among Graduate Students in Indonesia. *Australian Finance & Banking Review, 5*(1), 29–42.
<https://doi.org/10.46281/afbr.v5i1.1009>
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 8*, 7.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. (2017). *Peraturan Bank Indonesia, 1*.
<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/fintech/Contents/default.aspx>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs, 39*(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>

- Pramestiningrum, R. D., & Iramani. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM di Jawa Timur. *STIE Perbanas Press*, 9(2), 279–296.
- radarsolo.jawapos.com. (2021). *Fenomena Bisnis Coffeshop di Solo, Pakar Ekonomi: Harus Hati-Hati*. <https://radarsolo.jawapos.com/ekonomi/15/05/2021/fenomena-bisnis-coffeshop-di-solo-pakar-ekonomi-harus-hati-hati/>
- Rajna, A., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Rianto, D. & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan UMKM Batik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299–312.
- Rifqi, M. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Konveksi Di Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinmayat Kabupaten Jepara). *Skripsi*.
- Rohmah, S., Abidin, R., & Kurniawa, P. C. (2022). Peran Fintech , Inklusi Keuangan , Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Sentra Batik Pekalongan). *Jurnal Jumbiku*, 2(2).
- Samsuar. (2019). Atribusi. *Jurnal Newtwork Media*, 2(1).
- Saputra, G. H. E., Atmadja, A. T., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh Kepribadian, Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar Dengan Budaya Catur Purusa Artha Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 222–237. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.48947>
- Setianingsih, D. Dewi, M. & Chanda, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, Internal Locul of Control, dan Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Toko. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 19–30.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suindari, N. M. & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Suyanto. (2022). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM): Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dewantara (JAD)*, 6(1).
- Tania, L. Suprastha, N. & Adiputra, I. G. (2021). Sikap Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Keuangan Pengguna E-Wallet Di Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(11), 3318–3332.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control , financial self-efficacy, dan love of money terhadap manajemen keuangan pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Juli 2022	Agust 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
1	Pengajuan Judul	XX							
2	Penyusunan Proposal		XX	XX	XX	XX	XX	XX	XX
3	Pendaftaran Seminar Proposal								
4	Ujian Seminar Proposal								
5	Revisi proposal								
6	Pengumpulan Data								
7	Analisis Data								
8	Penyusunan Draft Skripsi								
9	Pendaftaran Munaqasah								

No	Kegiatan	Maret 2023	April 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agust 2023	Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Pendaftaran Seminar Proposal	XX								
4	Ujian Seminar Proposal		XX							

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan pada UMKM “*Coffee Shop*”) dengan judul “**Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Technology, dan Locus of Control Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM “Coffee Shop” di Solo Raya)***”. Maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nina Mutiara

Nim : 195221231

Program Studi : Akuntansi Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pada kesempatan ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan (angket terlampir). Sehubung dengan hal tersebut, maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status penelitian Bapak/Ibu/Sdr sebagai responden.

Dengan pengantar ini saya buat, atas perhatian serta bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Nina Mutiara

BAGIAN 1**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Usaha/ Coffee Shop :

No Hp :

Umur :

a. < 30 tahun

b. > 30 tahun

Domisili Usaha :

a. Laweyan

b. Banjarsari

c. Jebres

d. Serengan

e. Pasar Kliwon

Omzet Pertahun :

a. < 100 Juta

b. 100 Juta-200 Juta

c. > 200 Juta

BAGIAN 2**PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

1) Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr.

- 2) Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdr.
- 3) Kuesioner ini terdapat 4 pilihan adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Variabel Kinerja UMKM

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Laba					
1	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulan				
2	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan				
Wilayah Pemasaran					
3	Saya melakukan kegiatan pemasaran dalam negeri maupun luar negeri				
4	Konsumen tidak hanya dari dalam daerah tapi luar daerah				
Tenaga Kerja					
5	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak				
Modal					

6	Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat				
---	--	--	--	--	--

Sumber: Munizu (2010) & Rohmah et al (2022)

Variabel *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi					
1	Saya memahami istilah umum dalam bidang keuangan seperti suku bunga, biaya keuangan dan persyaratan kredit				
2	Mengetahui istilah keuangan seperti file kredit dan peringkat kredit				
3	Memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik				
Tabungan dan Pinjam					
4	Saya mengetahui asal usul (sumber) saldo saya				
Asuransi					
5	Saya mengetahui manfaat dari asuransi yaitu meminimalkan berbagai risiko yang kemungkinan terjadi				
Investasi					
6	Saya mengetahui manfaat yang akan datang dengan menginvestasikan uang saya				

Sumber: Chen & Volpe (1998), Perry & Morris (2005) dan Tania et al., (2021)

Variabel *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Pola Pikir Pengelolaan Keuangan					
1	Penting bagi saya untuk menabung secara konsisten				

Tanggungjawab Keuangan					
2	Menabung yang teratur dan disiplin itu sangat penting terlepas dari jumlahnya				
3	Saya merasa bahwa perencanaan keuangan untuk masa pensiun penting untuk memastikan keamanan keuangan saya				
Penganggaran Keuangan					
4	Penting bagi saya untuk membuat target belanja dan tabungan setiap bulan				
5	Mencatat pengeluaran sangatlah penting dalam pengelolaan keuangan				
Perencanaan Keuangan					
6	Menurut saya, menulis anggaran sangat penting untuk kesuksesan pengelolaan keuangan saya				
Manajemen Hutang					
7	Saya memperhatikan jangka waktu pembayaran hutang saya				
Manajemen Resiko					
8	Sangat penting untuk mengestimasi situasi keuangan dalam 5 hingga 10 tahun kedepan untuk mencapai kesuksesan keuangan				

Sumber: Rajna et al., (2011) dan Mien & Thao (2015)

Variabel *Financial Technology* (Teknologi Keuangan)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan Fintech					
1	Saya memahami dengan baik mengenai <i>financial technology</i>				
2	Saya mengetahui bahwa <i>financial technology</i> merupakan layanan keuangan diluar perbankan				
Efisien					

3	<i>Financial technology / fintech</i> memudahkan saya dalam bertransaksi				
4	Penyimpanan uang lebih mudah dengan menggunakan bantuan <i>fintech</i>				
Efektif					
5	Dengan menggunakan <i>fintech</i> dapat mempercepat transaksi saya sehingga tidak banyak waktu yang dikeluarkan				
6	Saya merasa dapat manfaat jika bertransaksi menggunakan <i>fintech</i>				
Minat					
7	Saya tertarik dengan adanya <i>fintech</i> sebagai inovasi baru di industri keuangan				
8	Saya lebih memilih menggunakan <i>fintech</i> daripada harus pergi ke bank atau ATM				

Sumber: Hutabarat & Purwanto (2018) dan Debora (2020)

Variabel *Locus of Control* (Pengendalian Diri)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Kemampuan Untuk Membuat Keputusan Keuangan					
1	Saya bisa mengambil keputusan yang baik dan bijak untuk keuangan saya				
Kemampuan Untuk Mengubah Hal-hal Penting Dalam Hidup					
2	Saya merasa terdorong saat melihat pegawai saya bekerja dengan giat				
Kemampuan Untuk Mewujudkan Ide					
3	Saya mampu mengembangkan ide-ide untuk usaha saya				
Tingkat Kepercayaan Di Masa Depan					
4	Saya percaya terhadap keuangan yang saya kelola				

5	Saya percaya dapat mengatasi masalah keuangan saya dimasa depan				
Kemampuan Mengatasi Masalah Keuangan					
6	Menurut saya, saya dapat memecahkan dan menemukan solusi untuk masalah keuangan saya				
Peran Dalam Melakukan Kontrol Keuangan Harian					
7	Saya memiliki kendali atas keuangan saya				

Sumber: Mien & Thao (2015) dan Tania et al., (2021)

Lampiran 3

Data Karakteristik Responden

Nama Usaha/ Coffee Shop	No. HP	Umur	Domisili Usaha	Pendapatan Pertahun
Sang Ngoro Kopi	8783531 0629	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Pelipur Kopi	8772408 8315	>30 Tahun	Pasar Kliwon	100 Juta-200 Juta
Kovida Kopi	8213744 3332	>50 Tahun	Pasar Kliwon	100 Juta-200 Juta
Titik Temu Dalgona	8773680 099	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Floith Coffe	8564750 0055	>30 Tahun	Serengan	100 Juta-200 Juta
Kedai Coffee Tresno Tulus	8773643 2121	>30 Tahun	Pasar Kliwon	100 Juta-200 Juta
Dom Coffee	8131598 3737	>30 Tahun	Pasar Kliwon	100 Juta-200 Juta
Kedai Kopi Overland Solo	8967460 2232	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Kopi Kenangan - Solo Paragon	8179138 013	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Chocodeep	8572570 8299	>30 Tahun	Banjarsari	< 100 Juta
Sederhana Kopi Solo (Sekosolo)	8132053 5444	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Asagao Coffee Express Solo	8521799 1688	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Kedai Kopilogue	8966886 5253	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Black Origin Coffeeshop	8174411 79	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Zeppin Coffee	8156768 1000	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Bless Coffee	2716349 96	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta

Red Zone Coffe Shop	8564742 6500	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Cerios Coffee	8952303 9187	>30 Tahun	Jebres	< 100 Juta
Seperdua Kopi	8129058 0784	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
3 Mas Kenthir Angkringan Kopi Turki	8122030 4333	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Yellow Truck Coffee	2717461 015	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kopi Si Budi	2717463 544	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
The Gade Coffee & Gold Solo	2717108 36	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Pixel Coffee Kitchen	2717215 05	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kedai Kopi Ngelak	8131069 9920	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kedai Teras Kota	8574193 1200	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Beranda Kopi	8133154 4711	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kopi Gula Aren	8156756 969	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
My Choco	8113887 179	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Pinara Coffee	8132748 7739	>30 Tahun	Laweyan	< 100 Juta
Kopine Tjap Nyah Lemu	8129150 4944	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Study Kopi	8139008 1337	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kopi Parang X Omah Tawon	8121031 8682	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kopi Luwak	8191405 1414	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Arsa Coffee & Library	8122927 6646	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta

Komikkopi	8190998 8877	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Cafe Bukuku Lawas	8180456 9032	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Point Coffee	2115002 80	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Koeslans Coffee And Mates	8232618 6836	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Semerbak Coffee	8128181 3916	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kedai Kopi Yubunt	8580003 6664	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Thamrin Coffee	8123150 1307	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Teman Baik Kopi	8132503 3338	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kobrew Coffee & Thai Tea	8139377 8845	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Sudut Pribumi Coffee	8978203 077	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Prayogo Kopi	8232672 5573	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Stieti Coffee	8211769 3929	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Racer Cafe By RUKOPI	8122777 7203	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kedai Kopi Malikha	8967109 1511	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Geger Geni Coffee	8222685 2699	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Couvee Solo	8132718 0870	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Asmara Rasa Coffee	8570230 8828	< 30 tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Senjakala Kopi	8224219 3131	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta
Sepertiga Coffee	8232940 9419	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta

Cold'n Brew Veteran	2716793 355	>30 Tahun	Pasar Kliwon	100 Juta-200 Juta
Starbucks Solo Paragon	2717890 741	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Kedai Kopi Delanos	8213781 2321	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Kedai Kopi Pak Agus Foodtruck	8522423 7580	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Cafe Handayani	8574348 0443	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Kedai Kopi Mataram	8572512 1825	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kopi Manahan	8128788 8584	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Excelso Solo Square	2717651 539	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Saudagar Laweyan	8113011 125	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kedai Benang Merah	8221040 899	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Work Shop Coffee Badran	8112632 0009	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Sadari Kopi	8224279 5440	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Sekutu Kopi	8124934 5550	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Cafe Tiga Ceret	2716300 78	>30 Tahun	Banjarsari	100 Juta-200 Juta
Aming Coffe Solo Square	8574384 2059	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Nglaras Ngopi	8166771 72	>30 Tahun	Serengan	100 Juta-200 Juta
Filosofi Kopi Lokananta	8170737 124	>30 Tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Kopi Kenangan Solo Square	8179180 17	< 30 tahun	Laweyan	100 Juta-200 Juta
Cekopi Combi	8822158 5946	>30 Tahun	Banjarsari	< 100 Juta

Janji Jiwa	8138380 001	< 30 tahun	Banjarsari	< 100 Juta
Almamater Cofee Eatery	8139362 2298	>30 Tahun	Jebres	100 Juta-200 Juta

Lampiran 4

Tabulasi Data Penelitian

1) Tabulasi data Penelitian *Financial Knowledge*

FK1	FK2	FK3	FK4	FK5	FK6	Total_FK
4	3	3	4	4	4	20
3	3	3	3	4	4	18
3	3	4	3	4	4	20
4	3	4	3	3	4	20
4	3	4	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	3	4	24
3	4	4	4	3	3	24
3	4	4	4	3	3	24
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	3	20
3	3	3	4	3	3	18
3	3	3	4	3	3	18
4	3	4	3	3	4	22
4	4	4	3	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	4	3	3	4	3	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	3	20
3	3	4	3	3	4	20

3	3	4	3	3	4	20
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	4	4	3	4	4	22
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	4	19
3	4	4	3	4	4	22
3	3	4	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	3	20
4	4	3	4	4	3	22
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	4	4	3	4	4	22
3	3	4	3	3	4	20
3	4	4	3	4	4	22
3	3	4	3	3	4	20
3	4	4	3	4	4	22
3	3	4	3	3	4	20
3	4	4	3	4	4	22

4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24

2) Tabulasi data Penelitian *Financial Attitude*

FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6	FA7	FA8	Total_FA
3	4	3	4	4	4	4	4	28
2	3	4	4	2	3	4	3	24
4	4	4	4	3	4	4	3	28
3	4	4	4	3	4	3	4	30
3	4	4	3	3	4	4	4	30
2	3	4	3	2	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	3	3	3	4	4	28
4	4	3	4	3	4	4	4	30
3	3	4	4	3	3	3	4	26
3	3	4	4	4	3	4	4	30
3	4	4	4	3	4	3	4	30
2	3	4	4	2	3	3	3	24
3	3	4	3	3	3	4	4	28
3	3	4	3	3	3	4	3	26
3	3	4	4	3	3	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	4	3	3	4	4	26
3	4	3	3	2	4	4	3	24
2	4	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	4	4	3	3	4	4	3	28
3	3	4	4	3	3	4	4	28
2	3	4	3	2	3	4	3	24
4	3	4	3	4	3	4	3	28
4	3	3	3	4	3	3	3	26

3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	4	3	3	4	4	28
3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	4	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	3	4	4	3	28
3	3	4	4	3	3	4	4	28
3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	3	4	4	3	3	4	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	3	4	4	4	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	4	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	3	3	4	3	3	3	4	26
4	4	4	3	4	4	4	3	30
4	3	3	4	4	3	3	4	28
4	3	3	4	4	3	3	4	28
3	3	4	4	3	3	4	4	28
3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	3	3	3	3	4	4	3	26
4	4	3	4	4	4	3	4	30
3	3	4	3	3	3	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	3	3	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	3	4	3	4	28

3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	3	4	3	4	3	4	3	28
4	4	4	3	4	4	4	3	30
3	4	4	3	3	4	4	3	28
3	4	4	3	3	4	4	3	28
3	3	4	3	3	3	4	3	26
3	4	4	3	3	4	4	3	28
3	4	3	3	3	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32

3) Tabulasi data Penelitian *Financial Technology*

FT1	FT2	FT3	FT4	FT5	FT6	FT7	FT8	Total_FT
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	4	4	3	4	24
3	3	3	4	3	2	4	4	26
3	4	4	4	3	3	4	4	30
4	3	3	4	3	3	4	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	3	3	3	4	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	2	4	3	4	22
4	3	4	4	3	3	3	3	30
4	3	3	3	4	3	3	3	26
3	3	3	4	4	3	3	4	26
2	2	3	3	2	3	3	3	20
3	3	3	4	3	3	3	4	26
3	3	3	3	3	3	4	3	24
3	4	3	4	3	2	3	4	28
4	4	4	4	4	4	3	3	32
4	3	3	4	4	3	3	4	28
3	3	3	4	3	3	3	4	26
2	2	3	3	2	3	3	3	20
3	3	4	4	3	3	4	4	28
3	3	3	3	3	3	4	3	26
3	3	4	3	3	3	4	3	26

3	3	4	3	3	3	4	3	26
4	4	4	3	4	4	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	3	3	4	3	26
3	3	3	4	3	3	3	4	26
3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	3	4	4	4	3	4	4	30
3	3	4	3	3	3	4	3	26
3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	3	4	3	4	3	4	3	28
2	3	3	3	2	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	3	3	3	4	3	26
4	3	3	4	4	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32

4) Tabulasi data Penelitian *Locus Of Control*

LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7	Total_LOC
3	4	4	3	3	4	3	24
4	4	4	3	4	3	3	25
3	3	3	3	4	4	3	23
3	4	4	3	4	4	3	25
4	4	4	3	4	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	4	4	3	25
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	3	4	3	3	25

4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	4	4	3	25
4	3	3	3	4	4	3	24
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	3	3	4	4	3	25
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	27
3	4	4	3	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	27
3	4	4	3	4	4	3	25
4	4	4	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28

3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	4	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	3	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	4	28

5) Tabulasi data Penelitian Kinerja UMKM

KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	Total_KU
3	4	4	4	3	3	21
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	4	3	4	20
3	3	3	4	3	3	19
4	3	4	4	3	3	21
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23

3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	3	3	4	19
4	3	4	3	3	4	21
4	3	3	3	3	3	19
3	3	4	4	3	3	20
3	4	4	4	3	3	21
3	3	4	4	3	3	20
3	3	4	4	3	3	20
3	4	4	4	3	4	22
3	4	4	3	4	4	22
3	4	3	3	3	4	20
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	4	3	4	21
3	3	3	4	4	3	20
3	3	4	4	3	4	21
4	3	4	3	3	3	20
4	3	4	3	3	3	20
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	4	3	4	20
3	3	4	4	3	3	20
3	4	4	4	3	3	21
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	4	3	4	21
4	3	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	4	4	21
3	4	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	4	19
3	3	4	4	3	3	20
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	4	3	4	21
4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	4	3	4	21

3	4	3	3	4	4	21
3	4	4	3	3	3	20
3	4	4	3	4	4	22
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	4	3	3	20
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	4	3	4	21
3	3	3	4	4	4	21
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	4	4	22
3	3	4	3	3	4	20
4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	3	3	3	20
3	4	4	4	4	3	22
3	3	4	4	3	3	20
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	4	3	4	21
4	3	4	4	4	4	23
3	3	4	4	3	4	21
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	3	3	22
3	4	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 5

Hasil Output SPSS

1. Uji Validitas

1) Uji Validitas *Financial Knowledge*

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.418**	-.021	1.000**	.418**	-.041	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000	.855	.000	.000	.728	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.418**	1	.291*	.418**	1.000**	.278*	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.000	.000	.016	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	-.021	.291*	1	-.021	.291*	.971**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.855	.011		.855	.011	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	1.000**	.418**	-.021	1	.418**	-.041	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.855		.000	.728	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson Correlation	.418**	1.000**	.291*	.418**	1	.278*	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000		.016	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
X1.6	Pearson Correlation	-.041	.278*	.971**	-.041	.278*	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.728	.016	.000	.728	.016		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Total_X1	Pearson Correlation	.666**	.802**	.619**	.666**	.802**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Uji Validitas *Financial Attitude*

X4.5	Pearson Correlation	.215	.254*	.168	.280*	1	.402**	.152	.449**
	Sig. (2-tailed)	.065	.028	.149	.015		.000	.194	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4.6	Pearson Correlation	.155	.332**	.370**	.440**	.402**	1	.271*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.185	.004	.001	.000	.000		.019	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4.7	Pearson Correlation	.175	.219	.173	.942**	.152	.271*	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.134	.059	.138	.000	.194	.019		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
Total_X4	Pearson Correlation	.563**	.610**	.629**	.874**	.449**	.601**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5) Uji Validitas Kinerja UMKM

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.038	.096	-.028	.218	.008	.445**
	Sig. (2-tailed)		.745	.413	.812	.061	.946	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y.2	Pearson Correlation	.038	1	.035	-.042	.418**	-.021	.515**
	Sig. (2-tailed)	.745		.764	.719	.000	.855	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y.3	Pearson Correlation	.096	.035	1	.111	-.051	-.074	.354**
	Sig. (2-tailed)	.413	.764		.341	.662	.527	.002
	N	75	75	75	75	75	75	75

Y.4	Pearson Correlation	-.028	-.042	.111	1	-.003	-.025	.388**
	Sig. (2-tailed)	.812	.719	.341		.983	.831	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y.5	Pearson Correlation	.218	.418**	-.051	-.003	1	.291*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.662	.983		.011	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y.6	Pearson Correlation	.008	-.021	-.074	-.025	.291*	1	.445**
	Sig. (2-tailed)	.946	.855	.527	.831	.011		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Total_Y	Pearson Correlation	.445**	.515**	.354**	.388**	.665**	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas *Financial Knowledge*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	7

2) Uji Reabilitas *Financial Attitude*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	9

3) Uji Reabilitas *Financial Technology***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	9

4) Uji Reabilitas *Locus Of Control***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	8

5) Uji Reabilitas Kinerja UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	7

3. Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FK	71	18.00	24.00	20.2958	1.84696
FA	71	24.00	32.00	28.0845	2.37695
FT	71	20.00	32.00	26.6056	2.60482
LOC	71	22.00	28.00	26.8028	1.62674

KU	71	18.00	24.00	20.8873	1.27110
Valid N (listwise)	71				

Financial Knowledge

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	75	3	4	3.32	.470
X1.2	75	3	4	3.24	.430
X1.3	75	3	4	3.64	.483
X1.4	75	3	4	3.32	.470
X1.5	75	3	4	3.24	.430
X1.6	75	3	4	3.65	.479
FINANCIAL KNOWLEDGE	75	18	24	20.41	1.904
Valid N (listwise)	75				

Financial Attitude

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	75	2	4	3.24	.566
X2.2	75	3	4	3.53	.502
X2.3	75	3	4	3.69	.464
X2.4	75	3	4	3.55	.501
X2.5	75	2	4	3.24	.566
X2.6	75	3	4	3.55	.501
X2.7	75	3	4	3.72	.452
X2.8	75	3	4	3.56	.500
FINANCIAL ATTITUDE	75	24	32	28.08	2.404
Valid N (listwise)	75				

Financial Technology

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	75	2	4	3.24	.566
X3.2	75	2	4	3.16	.436
X3.3	75	3	4	3.47	.502
X3.4	75	3	4	3.47	.502
X3.5	75	2	4	3.24	.566
X3.6	75	2	4	3.16	.436
X3.7	75	3	4	3.47	.502
X3.8	75	3	4	3.45	.501
FINANCIAL TECHNOLOGY	75	20	32	26.65	2.753
Valid N (listwise)	75				

Locus of Control

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	75	3	4	3.77	.421
X4.2	75	3	4	3.95	.226
X4.3	75	3	4	3.91	.293
X4.4	75	3	4	3.65	.479
X4.5	75	3	4	3.96	.197
X4.6	75	3	4	3.91	.293
X4.7	75	3	4	3.68	.470
LOCUS OF CONTROL	75	22	28	26.83	1.597
Valid N (listwise)	75				

Kinerja UMKM

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	75	3	4	3.23	.421
Y.2	75	3	4	3.32	.470
Y.3	75	3	4	3.81	.392
Y.4	75	3	4	3.61	.490
Y.5	75	3	4	3.24	.430
Y.6	75	3	4	3.64	.483
KINERJA UMKM	75	18	24	20.85	1.259
Valid N (listwise)	75				

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0253613
	Std. Deviation		.70222068
Most Extreme Differences	Absolute		.156
	Positive		.100
	Negative		-.156
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.057 ^d
	90% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.061
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.			

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.843	2.100		2.783	.007		
FK	.566	.049	.823	11.477	.000	.898	1.114
FA	.002	.039	.004	.049	.961	.861	1.161
FT	.040	.034	.082	1.188	.239	.959	1.043
LOC	.091	.055	.116	1.646	.105	.928	1.077

a. Dependent Variable: KU

3) Uji Heteroskedastitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0253613
	Std. Deviation		.70222068
Most Extreme Differences	Absolute		.156
	Positive		.100
	Negative		-.156
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.057 ^d
	90% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.061
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

5. Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.843	2.100		2.783	.007		
FK	.566	.049	.823	11.477	.000	.898	1.114
FA	.002	.039	.004	.049	.961	.861	1.161
FT	.040	.034	.082	1.188	.239	.959	1.043
LOC	.091	.055	.116	1.646	.105	.928	1.077

a. Dependent Variable: KU

6. Uji Ketepatan Model

1) Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.677	.72228

a. Predictors: (Constant), LOC, FK, FT, FA

2) Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.667	4	19.667	37.698	.000 ^b
	Residual	34.431	66	.522		
	Total	113.099	70			

a. Dependent Variable: KU
b. Predictors: (Constant), LOC, FK, FT, FA

7. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.108	2.211		3.666	.000
	<i>Financial Knowledge (FK)</i>	.495	.053	.748	9.333	.000
	<i>Financial Attitude (FA)</i>	.021	.043	.040	.487	.628
	<i>Financial Technology (FT)</i>	.016	.036	.036	.457	.649
	<i>Locus Of Control (LOC)</i>	.060	.062	.076	.970	.336

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Lampiran 6

Cek Plagiasi

Skripsi_Nina_Mutiara.doc

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

13%

2

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.unhas.ac.id

Internet Source

1%

4

core.ac.uk

Internet Source

1%

5

Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

1%

6

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

7

ejurnal.politeknikpratama.ac.id

Internet Source

1%

8

jurnal.stie-sbi.ac.id

Internet Source

1%

9

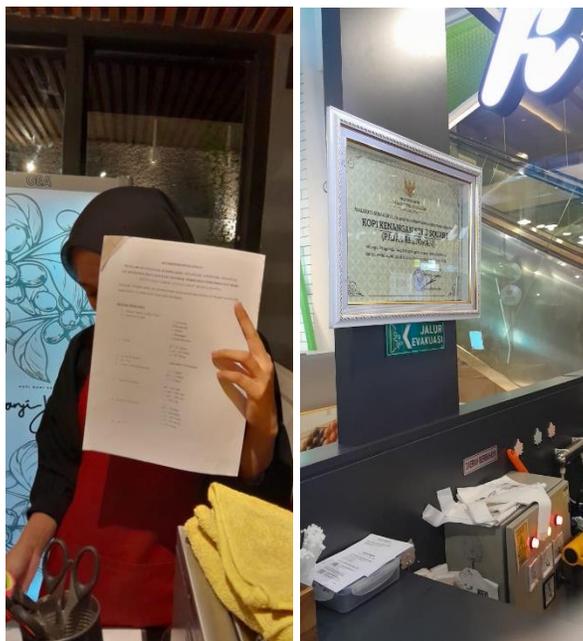
eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Nina Mutiara
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 8 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Plawan, RT 002 RW 006, Ds. Girimulyo, Kec.
Ngargoyoso, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah
No. HP : 085865803548
E-mail : ninamutiara17@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Islam Bakti XVI Lulus Tahun 2007
2. SDIT Mutiara Hati Lulus Tahun 2013
3. MTs Negeri 2 Karanganyar Lulus Tahun 2016
4. MA Negeri 1 Karanganyar Lulus Tahun 2019